

**ANALISIS PEMASARAN JASA INFORMASI
DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Oleh:

RURI RAHMA DHANTI
NIM. 1720403031

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2021**

NOMOR : B.1321/Un.09 /IV.1/PP.01/08/ 2021

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN JASA INFORMASI DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

RURI RAHMA DHANTI
NIM. 17204030371

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 02 Juni 2021

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Sekretaris



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 20003 1 002

Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Pembimbing I

Penguji I

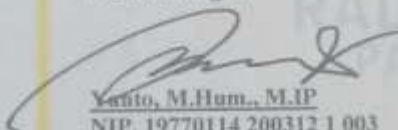


Drs. Mahsyur, M.Ag., Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 20003 1 002

Pembimbing II

Penguji II



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

Budhi Santoso, MA,
NIP. 19840615 201801 1 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 12 Agustus 2021

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan



Dr. Fatmang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19740727 199703 2 005



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ruri Rahma Dhanti
NIM : 1720403031
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“ANALISIS PEMASARAN JASA INFORMASI DI UPT
PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, 28 April 2021

Pembimbing I,



Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

Pembimbing II,



Yanto, M.Hum, M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Ruri Rahma Dhanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **ANALISIS PEMASARAN JASA INFORMASI DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ruri Rahma Dhanti
NIM : 1720403031
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 27 April 2021

Pembimbing I,



Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D.

NIP. 19671211 199403 1 002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Ruri Rahma Dhanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **ANALISIS PEMASARAN JASA INFORMASI DI UPT PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ruri Rahma Dhanti
NIM : 1720403031
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 28 April 2021

Pembimbing II,



Yanto, M.Hum, M.IP

NIP. 19770114 200312 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 02 Juni 2021
Yang menyatakan,



Ruri Rahma Dhanti
NIM.1720403031

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 097 / SKBP / v / 2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Ruri Rahma Dhanti
NIM	: 1720403031
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

Analisis Pemasaran Jasa Informasi Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 10% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang, 31 Mei 2021
Verifikator

Budhi Santoso, M.A
NIP.198406152018011002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ruri Rahma Dhanti
NIM : 1720403031
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non- Exclusive (Exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul: **“Analisis Pemasaran Jasa Informasi Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : 02 Juni 2021
Yang menyatakan,



Ruri Rahma Dhanti
NIM.1720403031

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

**“Kitab (al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”
(Q.s. Al-Baqarah[2]: 2)**

“Allah menyatakan sebagai kitab sempurna, dia menjamin kebenarannya. Sama halnya dalam pemasaran memberi jaminan manfaat dari produk yang dipasarkan sebagai salah satu bentuk promosi.”

(Ruri Rahma Dhanti)

Hasil Skripsi ini Saya Dedikasikan Kepada:

- **Bapak dan ibu tersayang (Muhammad Rudi dan Rina Wati) terimakasih untuk setiap doanya, suportnya, perhatian, cinta dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti buat putrimu ini.**
- **Adikku tersayang Ria Sukmala Dewi, Nanda Ilham Mudin, Reni Julianti yang selalu memberikan do'a, dan semangat. Semangat adik-adik ayuk perjuangan kita masih panjang.**
- **Partner debatku, tempat berbagi banyak hal Linoki Putra thankyou for suport.**
- **4 serangkaiku Vivin, Sela, Dina terimakasih buat hari-hari manisnya.**
- **Grup pejuang tugas pak Budhi dan akhirnya pejuang wisudah Aulia, Anna, Eka terimakasih untuk team sukses dalam berbagi tugas dll.**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam dan yang menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna yaitu dengan memberikan akal pikiran. Shalawat beriring salam untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang insyallah termasuk kita hingga akhir zaman.

Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan Barokah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan berjudul: Analisa Pemasaran Jasa Informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Begitu banyak pihak yang terlibat dan mempunyai peran penting dalam proses penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa telah membimbing, memberi masukan dan mendukung serta membantu dari awal kuliah sampai terselesainya penyusunan skripsi ini. Terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang. Sebagai petinggi dari universitas yang telah memimpin UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Bapak Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D, selaku dosen pembimbing I yang selalu memberi bimbingan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, selaku Penasehat Akademik dan selaku pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan dan tentunya banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum, selaku sekretaris program Studi Ilmu Perpustakaan, atas nasihat dan sarannya. Selalu ngomong cepat-cepat dan selalu terapi jantung.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang selalu memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berkesan selama proses perkuliahan.
8. Ibu Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP., M.Si selaku kepala UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan banyak arahan serta membantu penulis dalam mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua saya (Muhammad Rudi dan Rina Wati) yang senantiasa berdoa tiada henti, dukungan, pengorbanan, nasehat dan bimbingan kepada penulis semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Untuk adikku tercinta Ria Sukmala Dewi, Nanda Ilham Mudin, Reni Julianti terima kasih atas doa dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan kuliah ini.
11. Untuk Linoki Putra terimakasih telah menjadi teman begadang dan tempat berkeluh kesah dalam penulisan skripsi ini.

12. Untuk Sahabatku Vivin, Dina, Sela, Aulia, Anna, Eka, Afrida, Sulis Ratna, Nabila S.IP, Kurniawan, Reza, Dewi Kris, Khodijah. Serta, teman-teman mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 baik kelas 17 IPUS A dan 17 IPUS B terima kasih telah memberikan pengalaman berharga selama menempuh perkuliahan di Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

13. Semua pihak yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk banyak hal.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada saya selama penulisan skripsi ini. Terakhir, penulis sangat menyadari dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berpikir kita semua.

Palembang, 02 Juni 2021
Penulis,



Ruri Rahma Dhanti
NIM. 1720403031

ABSTRAK

Nama : Ruri Rahma Dhanti
NIM : 1720403031
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/(2021)
Judul Skripsi : Analisis Pemasaran Jasa Informasi Di UPT
Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
xix + 68 + Lampiran

Penelitian ini meneliti mengenai Analisis Pemasaran Jasa Informasi Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemasaran jasa informasi yang telah diterapkan dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pemasaran jasa informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Data di dapatkan dari hasil wawancara dengan 7 informan, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemasaran jasa informasi Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah. Produk yang berupa berbagai jenis koleksi cetak dan non cetak yang telah disediakan perpustakaan, akan tetapi masih kurang lengkap. Tempat bisa dijangkau pemustakanya. Promosi telah dilaksanakan akan tetapi masih pasif. Kendala yang dihadapi yaitu untuk elemen produk proses dalam pengadaan memakan waktu sehingga terkadang buku yang dipesan sesuai dengan silabus setiap prodi habis dipasaran. Promosi kekurangan SDM untuk mempromosikan produk produk yang ada di perpustakaan sehingga terjadi tumpang tindih dalam pekerjaan. Kesimpulan dari penelitian ini Yaitu pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah mulai dari produk, tempat dan promosi telah dilaksanakan oleh pihak perpustakaan akan tetapi masih terdapat kekurangan karena terkendala pada SDM masih kurang, proses pengadaan yang memakan waktu, promosi masih pasif untuk memperkenalkan produk yang terdapat di perpustakaan. Saran dari penelitian ini menempatkan petugas khusus dibidang promosi, mengadakan seminar atau webinar sebagai cara promosi langsung untuk memperkenalkan produk-produk yang ada, dan optimalkan akun media sosial dan website UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah dengan konten kreatif agar menarik.

Kata-kata Kunci : *Pemasaran, Jasa Informasi, UPT Perpustakaan*

ABSTRACT

Name : Ruri Rahma Dhanti
NIM : 1720403031
Faculty : Adab dan Humanities
Study Program/Year : Library Science/2021
Title : Information Services Marketing Analysis in the
Technical Implementation Unit of the Islamic
University Raden Fatah Palembang
xix+68+ Appendix

This study examines the Information Services Marketing Analysis at the Technical Implementation Unit of Islamic University Raden Fatah Palembang. The purpose of this study is to find out how the marketing of information services has been implemented and what are the constraint faced in marketing information services. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Data obtained from interviews with 7 informants, observations and documentation. The results showed that the marketing of information services at the Technical Implementation Unit of the Islamic University Raden Fatah Palembang. Products in the form of various types of print and non-print collections that have been provided by the library, but are still incomplete. The place can be the user. Promotion has been implemented but is still passive. The obstacle faced is that the product elements in the procurement process take time so that sometimes the books ordered according to the syllabus of each study program run out on the market. Promotion of lack of human resources to promote products in the library so that there is overlap in work. The conclusion of this study is that the marketing of information services at the UPT Library of UIN Raden Fatah starting from products, places and promotions has been carried out by the library but there are still shortcomings because of the lack of human resources, the procurement process that takes time, promotions are still passive to introduce products. which is in the library. Suggestions from this research are placing special officers in the field of promotion, holding seminars or webinars as a way of direct promotion to introduce existing products, and optimizing social media accounts and the UPT Raden Fatah Library website with creative content to make it interesting.

Keywords : *Marketing , Information Services, UPT Library*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERYATAAN ORISINALITAS	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Berpikir	11
G. Metode Penelitian.....	12
a. Jenis Penelitian	13
b. Lokasi Penelitian	13
c. Sumber Data.....	13
d. Teknik Pengumpulan Data.....	14
e. Teknik Analisis Data	16
H. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pemasaran Perpustakaan.....	19
B. Jasa Informasi	23
C. Perpustakaan	25

D. Perpustakaan Perguruan Tinggi	27
1. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	28
2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	28

BAB III : GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah	31
B. Visi dan Misi.....	35
C. Struktur Organisasi.....	36
D. Pengelola UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	37
E. Tata Tertib UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	39
F. Koleksi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	43
G. Tempat atau Lokasi	46
H. Jenis Layanan.....	46

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pemasaran Jasa Informasi	51
1. Produk.....	51
2. Tempat atau Lokasi	56
3. Promosi.....	59
B. Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Pemasaran Jasa Informasi	62
1. Produk.....	62
2. Promosi.....	63

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN
DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Informan Penelitian	14
Tabel 3.1 Daftar Kepemimpinan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	32
Tabel 3.2 Tenaga Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah	38
Tabel 3.3 Tenaga Non Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	38
Tabel 3.4 Jadwal Buka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah	39
Tabel 3.5 Klasifikasi Koleksi Umum <i>Decimal Dewey Clasification</i>	43
Tabel 3.6 Klasifikasi Koleksi Islam <i>Decimal Dewey Clasification</i>	43
Tabel 3.7 Jumlah Koleksi Cetak di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah	45
Tabel 3.8 Jumlah Koleksi Non Cetak di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Penelitian Dari UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
4. Kartu Bimbingan Pembimbing I
5. Kartu Bimbingan Pembimbing II
6. Pedoman Wawancara
7. Hasil Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 pengertian perpustakaan yaitu institusi pengolahkanya cetak, karya tulis, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan peneliti, pendidikan, rekreasi, dan pelestarian informasi bagi pemustaka.¹ Sedangkan perpustakaan menurut *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA), mendefinisikan bahwa perpustakaan sebagai tempat penyaji informasi tercetak dan non cetak atau sumber informasi dalam komputer yang ditata secara sistematis untuk digunakan pemakai. Perpustakaan diartikan kumpulan buku-buku, biasa disebut koleksi atau bahan pustaka setelah mendapatkan *per* dan *an*.²

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti definisikan bahwa perpustakaan bukan hanya gedung yang di dalamnya terdapat koleksi atau bahan pustaka melainkan mempunyai peran penting sebagai institusi pengelolah informasi secara profesional. Ada macam-macam perpustakaan salah satunya perpustakaan perguruan tinggi. Memiliki peran penting di dalam perguruan tinggi tersebut.

Menurut Sutarno dengan tidak adanya perpustakaan di perguruan tinggi kemungkinan proses pembelajaran kurang optimal, maka dari itu

¹ Undang-undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 Pasal 3

²Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm 1.3.

perpustakaan sering disebut jantungnya universitas. Selain itu perpustakaan di perguruan tinggi sering disebut dengan “*research library*” atau perpustakaan penelitian. Hal tersebut merujuk pada fungsi utamanya yaitu sebagai sarana meneliti, sedangkan meneliti merupakan kegiatan utama di perguruan tinggi.³ Berdasarkan beberapa pendapat perpustakaan perguruan tinggi merupakan pusat atau jantungnya informasi yang disediakan universitas untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan masyarakat yang ada di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi menunjang terwujudnya Tri Dharma perguruan tinggi yang menyediakan berbagai macam informasi baik cetak maupun noncetak.

Ada juga tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, yaitu untuk memperlancar, mendukung serta mempertinggi kualitas program kegiatan yang ada di perguruan tinggi melalui pelayanan informasi terhadap aspek; pelestarian, pengumpulan, pemanfaatan, pengolahan, serta penyebarluasan informasi.⁴ Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi. Selain ada tujuan perpustakaan perguruan tinggi memiliki banyak fungsi.

³Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm 46.

⁴Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm 278.

Jika dilihat dari fungsinya perpustakaan perguruan tinggi peranya sangat penting dalam lingkungan universitas yaitu memenuhi semua kebutuhan informai yang dibutuhkan. Maka dari itu perlunya memaksimalkan setiap layanan yang ada diperpustakaan tersebut. Perpustakaan merupakan salah satu penyedia informasi yang posisinya sangat penting posisinya bagi dunia informasi serta sebagai penyebar informasi dengan tepat dan cepat. Maka dari itu nilai informasi dari sebuah lembaga perpustakaan harus maksimal demi memenuhi kebutuhan yang pemustaka butuhkan.

Untuk meningkatkan dan menyebarluaskan informasi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka perpustakaan perlu melakukan pemasaran jasa informasi. Pemasaran yang digunakan oleh perpustakaan bersifat *nonprofit*. Pada tahun 1960an Kotler mengenalkan konsep pemasaran *nonprofit* untuk organisasi seperti perpustakaan. Dimana Kotler mengemukakan organisasi yang bersifat *nonprofit* seperti perpustakaan pada umumnya berkaitan dengan jasa dari pada dalam bentuk barang. Jika dilihat sifat jasa dan barang sangat berbeda, jasa memiliki karakteristik tidak dapat disentu dan juga tidak dapat dimusnakan. Tentunya dengan karakteristik tersebut, lanyanan yang bersifat jasa informasi mempunyai kebutuhan pendekatan yang berbeda jika dibandingkan dengan barang.⁵

⁵Bahrul Ulumi, *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan* (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm 133.

Saat ini pemasaran sangat diperlukan untuk memperkenalkan produk apa saja yang terdapat di perpustakaan tersebut kepada pemustaka. *Product* (produk) adalah sesuatu yang dihasilkan agar dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan dari konsumen baik dalam bentuk jasa maupun barang. *Product* (produk) di dalam perpustakaan diartikan berbentuk informasi dan pengetahuan seperti buku, majalah, e-jurnal dan lain-lain. Untuk itu perlu diperhatikan dengan baik oleh pihak pengelola perpustakaan perguruan tinggi sehingga semua produk dalam hal ini informasi yang ada di perpustakaan sampai ke pemustakanya melalui pemasaran jasa informasi. Sehingga pemustaka dapat memanfaatkan produk yang ada di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Dari hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang mengenai pemasaran jasa informasi yang ada di perpustakaan terdapat banyak koleksi-koleksi tercetak, jurnal-jurnal yang telah dilanggan perpustakaan. Untuk lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah berada di lantai 3 gedung Rafah Tower kampus A. Promosi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah lewat sosial media seperti instagram, website, dan baner yang ada di Perpustakaan UIN Raden Fatah.

Dari pemasaran jasa informasi yang ada telah dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah masih ada pemustaka yang belum memanfaatkan *product* seperti E journal yang dilanggan oleh perpustakaan, pemustaka belum mengetahui akun sosial media perpustakaan yang

merupakan salah satu sarana promosi perpustakaan. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang “**Analisis Pemasaran Jasa Informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang**”. Untuk melihat sejauh mana pemasaran jasa informasi yang telah terlaksana di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Terdapat *product* (produk) yang belum dimanfaatkan pengguna.
2. Produk yang belum memenuhi kebutuhan pemustaka sehingga harus mencari keperpustakaan fakultas.
3. Terdapat pemustaka yang belum mengetahui akun sosial media UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

C. Batasandan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari konteks apa yang ingin diteliti. Maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas hanya menfokuskan pada pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?
2. Adakah kendala yang dihadapi dalam proses pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Manfaat Penelitian

1. Secara Teori

Dari segi teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong perkembangan ilmu dan wawasan khususnya di bidang pemasaran jasa informasi. Dalam hal ini kemajuan teknologi yang terus berkembang dengan pesat sehingga informasi didapatkan dengan mudah dan cepat.

Pemasaran membantu perpustakaan menyebarkan informasi sesuai dengan kebutuhan pemustakanya, sehingga perpustakaan sebagai pusat informasi tidak ditinggalkan oleh pemustakanya.

2. Praktis

- Bagi peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan lebih mendalam seperti apa pemasaran jasa informasi dan melihat fenomena di lokasi penelitian.

- Bagi lembaga

Diharapkan penelitian ini dijadikan acuan untuk penerapan pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang agar terealisasi secara maksimal.

- Bagi pembaca

Hal tersebut dapat menambah wawasan pembaca dan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat mengkaji lebih jauh pemasaran jasa informasi di perpustakaan.

E. Tinjauan Pustaka

Berikut beberapa tinjauan pustaka yang penulis gunakan untuk membandingkan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian pertama dilakukan oleh Sunu Fikri Raharjo dan Ika Krismayani dalam jurnalnya yang berjudul

“Analisis Bauran Pemasaran Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Brebes”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemasaran yang digunakan Perpustakaan Umum Kabupaten Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini diperoleh Produk yang ditawarkan perpustakaan masih berupa buku-buku bacaan dan buku referensi. Lokasi perpustakaan yang berada di pojok perempatan jalan berakibat pada lahan yang sempit dan tidak bisa diperluas lagi. Tampilan perpustakaan sudah bagus hanya saja perlu perbaikan di bagian depan perpustakaan. Pelayanan di perpustakaan masih menggunakan manual belum terotomasi.⁶ Dari tinjauan pustaka tersebut, persamaannya yaitu dari tujuan penelitian untuk mengetahui seperti apa pemasaran di lokasi penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu objek yang diteliti peneliti.

Penelitian kedua dilakukan oleh Nanik Rahmawati dalam jurnalnya yang berjudul *“Tanggapan Pemustaka Terhadap Pemasaran Jasa Informasi di Perpustakaan (Studi kasus di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu)”*. Bertujuan untuk mengetahui tanggapan pemustaka terhadap produk, jasa pemasaran informasi perpustakaan dan kredibilitas pustakawanya, dengan metode penyebaran angket, studi kepustakaan, observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pustakawan, sikap pustakawan, kemudahan jasa, biaya jasa berpengaruh terhadap tanggapan pemustaka. Selain itu keberhasilan

⁶Sunu Fikri Raharjo and Ika Krismayani, “ANALISIS BAURAN PEMASARAN PADA PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN BREBES,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 5, No. 1 (January 2, 2016): 81–90.

pemasaran jasa informasi dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan perpustakaan.⁷Dari tinjauan pustaka, terdapat persamaan yaitu tujuan darisebuah penelitian untuk mengetahui pemasaran jasa informasi di perpustakaan . Sedangkan perbedaanya yaitu penggunaan teori dalam penelitian, peneliti sebelumnya menggunakan teori S-R yaitu stimulus respon dimana asumsi pesan yang disampaikan oleh komunikator mempunyai pengaruh dan dapat menimbulkan anggapan positif atau negatip dari penerima pesannya. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori pemasaran dari Carthy.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Sri Ayuningsih dalam skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Strategi Pemasaran Jasa Informasi Terhadap Perkembangan Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar”***. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa strategi promosi, perkembangan minat kunjung pemustaka, dan mengetahui seberapa besar pengaruh pemasaran jasa informasi terhadap perkembangan UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 100 responden mendapatkan skor 3.750 untuk promosi perpustakaan mendapatkan kategori baik. Untuk minat kunjung dari 100 responden juga mendapatkan skor 3.750 termasuk kategori baik. Dari tinjauan pustaka di atas terdapat persamaan variabel penelitiannya yaitu tentang pemasaran jasa informasi. Sedangkan perbedaannya pada

⁷Nanik Rahmawati, “Tanggapan Pemustaka Terhadap Pemasaran Jasa Informasi di Perpustakaan (Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu)” Jurnal Al Maktabah Vol. 3, No. 1, Juni 2018.

metode penelitian peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian keempat dilakukan oleh Adi Prasetyawan dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Bauran Pemasaran Perpustakaan Di Era Digital*”. Bertujuan untuk melihat strategi bauran pemasaran pada layanan situs web dan untuk mengkaji fenomena yang datang dan nyata terjadi dalam keseharian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur.⁸ Dari tinjauan pustaka, terdapat persamaan metode penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya lokasi penelitian dan teori penelitian.

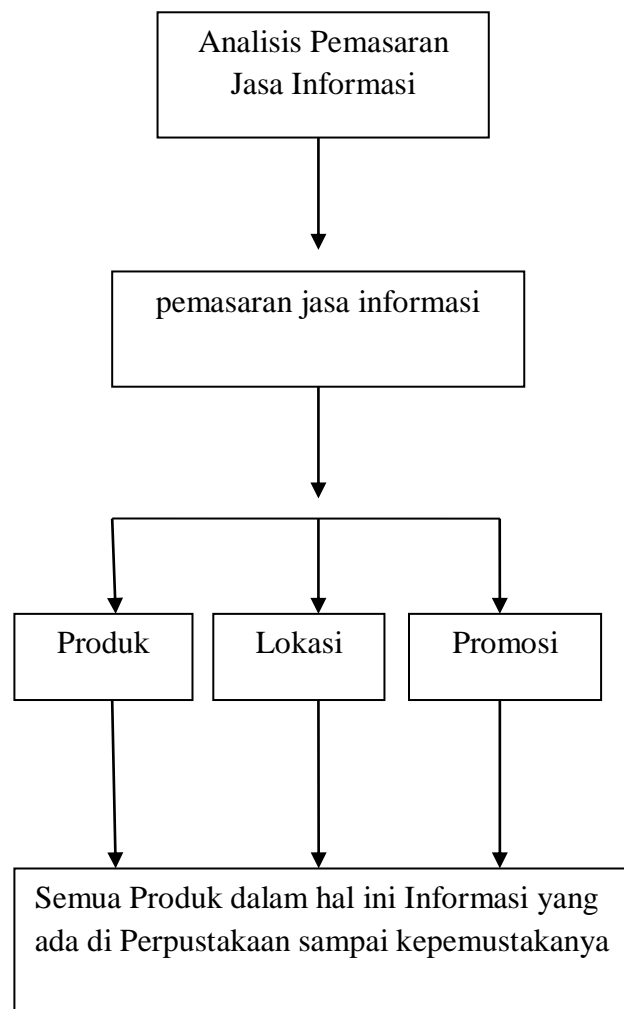
F. Kerangka Berfikir

Fokus penelitian ini pada pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemasaran jasa informasi dan kendala yang dihadapi dalam pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Pemasaran jasa informasi adalah sekelompok alat dalam pemasaran yang dapat dipakai oleh suatu perusahaan untuk mencapai sasaran yang dituju. Di dalam perpustakaan pemasaran diartikan memperkenalkan semua informasi dan pengetahuan seperti buku, majalah, e-jurnal dan lain-lain kepada pemustaka. Penulis akan mengambil data dengan cara melakukan wawancara kepada pustakawan mengenai seperti apa

⁸Adi Prasetyawan, “Strategi Bauran Pemasaran Perpustakaan Di Era Digital,” *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi Volume 3 Nomor 1, 2019* .

pemasara jasa informasi dan kendala yang dihadapi dalam melakukan pemasaran jasa informasi. Selain itu penulis akan melakukan wawancara kebeberapa pemustaka mengenai tanggapan tentang pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Berdasarkan proses yang telah dijelaskan di atas maka akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat. Di bawah ini penulis tampilkan skema kerangka berfikir penelitian yang berjudul Analisis Pemasaran Jasa Informasi Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Bagan 1
Kerangka Berfikir



G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono metode penelitian ialah sebuah cara ilmiah dalam kegiatan penelitian itu didasari pada ciri keilmuan.⁹

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pemahaman berdasarkan metodologi penyelidikan masalah manusia dan fenomena terisolasi yang telah terjadi. Hasil dari metode ini adalah bahasa lisan dan tulisan dari orang yang kita amati, yang akan menghasilkan data deskriptif.¹⁰ Data yang diperoleh berupa data deskriptif berupa kata – kata tentang seperti apa pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, kampus A JL prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang, Sumatera Selatan 30126 Indonesia.

c. Sumber Data

1. Data primer

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 2.

¹⁰Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 6.

Data primer peneliti memperoleh data mentah langsung dari lokasi penelitian, seperti cara peneliti memperoleh data mentah melalui wawancara langsung dengan penyedia informasi (yaitu pustakawan dan pengguna perpustakaan Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang). Selain itu penulis juga melakukan observasi langsung di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder peneliti memperoleh data pembantu dari berbagai sumber yang ada sebagai data pembantu untuk melakukan penelitian ini. Data literatur dan dokumen pendukung lain yang terkait dengan penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Emzir wawancara adalah interaksi yang dilakukan dua orang saling berhadapan, salah seorang melakukan wawancara untuk meminta informasi kepada orang yang diteliti berupa pendapat dan keyakinan.¹¹ Berikut tabel daftar nama wawancara dengan informan yaitu:

Tabel 1.1
Daftar Nama Informan Penelitian

No.	Nama	Status
1.	Dra.Nirmala Kusumawatie,S.IP.,M.Si,	Kepala Perpustakaan
2.	Nurmalina, S.Ag.SS.M.Hum	koordinator layanan

¹¹Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm 50.

		teknis dan pengembangan kerjasama
3.	Diki Kusmiadi, S.E	Sub bidang TIK dan Otomasi
4.	Dewi Krisnawati	Pemustaka
5.	Aulia Tahnia	Pemustaka
6.	Ana Martina	Pemustaka
7.	Ridwan	Pemustaka

Peneliti memilih informan pemustaka mahasiswa angkatan 2017 dengan alasan yaitu memenuhi kriteria dimana pemustaka tersebut telah paham banyak tentang UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sehingga mampu menilai seperti apa pemasaran jasa informasi di perpustakaan. Pemustaka dipilih secara acak untuk melihat perbedaannya. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

2. Observasi

Metode observasi (biasa disebut observasi) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti pergi ke tempat kejadian untuk melakukan observasi terkait lokasi, aktivitas, suasana ruangan, waktu, peristiwa, objek, dll.¹² Dengan melakukan observasi penulis dapat melihat dan menilai seperti apa keadaan sebenarnya di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

¹²Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 63.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sumber data yang mendukung atau terkait penelitian. Dokumen adalah data yang berupa catatan peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu. Bentuk dokumen bisa berupa gambar manusia, teks atau karya peringat. ¹³ Untuk penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen yang mendukung data dalam penelitian mengenai pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Dokumen yang mendukung yaitu daftar pembelian buku dan daftar melanggan jurnal, dena perpustakaan, daftar kegiatan promosi dan data-data lainnya.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengumpulkan, mengkategorikan data, mencari pola atau topik untuk dipahami maknanya. Analisis data penulis dalam penelitian ini menggunakan data berupa kategori yang telah diolah, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Hasil analisis data akan menjadi data rahasia. Adapun kegiatan pada tahap analisis penelitian ini adalah sebagai berikut: ¹⁴

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan analisis pada tahap pengumpulan data. Data diperoleh dari observasi, wawancara dengan informan, dan dokumen yang dapat dijadikan sebagai data penelitian.

2. *Data Reductional* (Reduksi Data)

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 240.

¹⁴Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, n.d.), hlm 126.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data asli yang dihasilkan dari catatan lapangan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan catatan dikumpulkan, kemudian dianalisis dan dipilih.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah penyajian dari sekumpulan informasi terstruktur, yang memberikan kemungkinan untuk meringkas kesimpulan dan mengambil tindakan. Selain data juga menggambarkan berbagai hal yang pernah terjadi atau ditemukan di lapangan yaitu berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari reduksi data disajikan dalam bentuk teks naratif.

4. *Conclusion / Verifying* (Penarikan Kesimpulan)

Terakhir, data yang dideskripsikan dalam bentuk naratif menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh selama proses penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri dari V bab, dan untuk mempermudah dalam mengetahui isi secara keseluruhan dari skripsi ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

Bagian ini berisi mengenai judul penelitian, abstrak, pernyataan, persembahan, kata pengantar, pengesahan, daftar isi, daftar tabel, dan juga daftar lampiran.

BAGIAN INTI

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini, terdapat Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka berpikir Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah landasan teori. Pada bab ini, berisi teori-teori yang membahas mengenai pemasaran jasa informasi di perpustakaan.

Bab III adalah deskripsi wilayah penelitian. Pada bab ini, berisikan tentang profil UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang meliputi sejarah, Visi, Misi, struktur organisasi, pengelola UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, tata tertib, koleksi dan layanan perpustakaan.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan. Pada bab ini, berisi hasil dari penelitian, dalam bab ini menyajikan data yang didapat dari lapangan. Data yang dikumpulkan lalu dilakukan analisis untuk nantinya sampai pada kesimpulan-kesimpulan hasil analisis.

Bab V adalah penutup. Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini ialah daftar pustaka dan juga lampiran-lampira

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemasaran Perpustakaan

Istilah pemasaran berasal dari kata pasar. Karena istilah tersebut berasal dari kata dasar pasar, maka ketika kita mendengar pemasaran kita selalu ingat dengan pasar, baik pasar tradisional ataupun modern. Sedangkan konsep pemasaran untuk organisasi nonprofit seperti perpustakaan dikenalkan oleh Kotler pada akhir tahun 1960an. Kemudian, pada tahun 1982 dia mengurai strategi pemasaran untuk organisasi nonprofit tersebut. Menurutnya organisasi nonprofit seperti halnya perpustakaan sebenarnya lebih banyak terkait dengan produk jasa dari pada produk barang.

Jasa sangat berbeda dibanding dengan barang manakala jasa punya karakteristik berupa “tidak dapat disentuh”, “tidak terpisah”, dan “musnah”.¹⁵ Karena karakteristik ini, jasa layanan informasi membutuhkan pendekatan yang berbeda dengan barang. Jasa layanan informasi tidak hanya sebagai komoditas yang bernilai, tetapi juga komoditas yang dapat dijual seperti halnya produk lainnya. Menjadi panduan konsumen, inilah tujuan utama pemasaran. Begitu pula ketika perpustakaan digunakan sebagai pusat informasi, tujuan utama pemasaran adalah menyampaikan semua informasi yang ada di perpustakaan kepada pemustaka di lihat dari produk, lokasi dan cara promosinya.

¹⁵Bahrul Ulumi, *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), hlm, 32.

1. Produk

Produk merupakan inti dari sebuah pemasaran (*marketing*). Menurut Kotler dan Amstrong produk adalah “Segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk perhatian, akuisisi, penggunaan, dan konsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan”. Produk dari lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan adalah informasi dan pengetahuan. Media yang digunakan untuk menyimpan informasi atau pengetahuan yang oleh Rowley disebut *information produk*, seperti halnya buku, majalah, atau bahan lainnya adalah barang. Secara yang dapat disentuh (*tangible*), Sedangkan informasi atau pengetahuan yang didapat dari buku, majalah, atau bahan lainnya merupakan barang yang tidak dapat disentuh (*intangible*).¹⁶

Sehingga produk di dalam perpustakaan diartikan berbentuk informasi dan pengetahuan dalam hal ini yaitu koleksi. Produk yang ada di perpustakaan dapat dilihat dari macam-macam koleksi cetak maupun non cetak, serta kualitas dari koleksi. Jenis produk disini terbagi menjadi koleksi cetak dan non cetak. Koleksi tercetak perpustakaan meliputi buku, majalah, koran, dan buku lainnya, sedangkan koleksi non cetak berupa e-journal, e-book, dan DVD. Kualitas koleksi dapat dilihat dari penulis, penerbit dan tahun terbit.

2. Lokasi atau Tempat

Organisasi apapun, baik yang berorientasi pada keuntungan maupun tidak berorientasi pada keuntungan (*profit*) menginginkan dapat menempati

¹⁶Bahrul Ulumi, *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), hlm 63.

lokasi yang strategis, potensial, lokasi sangat berpengaruh pada calon pelanggan untuk mencari tahu dan selanjutnya melakukan transaksi pada organisasi tersebut, termasuk di dalamnya perpustakaan. Dibeberapa negara maju, lokasi perpustakaan selalu di tempat yang strategis, memudahkan rakyat banyak dapat berkunjung kesana.¹⁷

Tempat atau lokasi bermakna menyediakan produk pada suatu tempat yang memberikan kenyamanan bagi konsumen untuk mengaksesnya. Tempat diartikan dalam perpustakaan yaitu lokasi, kemudahan untuk dijangkau, serta kenyamanan. Perpustakaan akan ramai jika tempatnya strategi dalam artian mudah dijangkau oleh pemustaka selain itu suasana ruangan yang nyaman. Hal yang bisa dilihat untuk tempat dari sebuah perpustakaan yaitu cakupan (*coverage*) diartikan posisi perpustakaan tersebut mampu untuk menaungi masyarakat yang ada diperguruan tinggi tersebut. Lokasi (*locations*) diartikan letak perpustakaan mudah dijangkau oleh pemustakanya.

3. Promosi

Promosi merupakan kegiatan untuk berkomunikasi dengan pelanggan kaitannya dengan produk yang ditawarkan kepada mereka.¹⁸ Promosi juga akan memberikan citra merek konsumen atas produk tersebut. Promosi dapat dijadikan sebagai penentu keberhasilan pemasaran.

¹⁷Bahrul Ulumi, *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), hlm 79.

¹⁸Bahrul Ulumi, *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), hlm 87.

Begitupun dengan produk yang ada di perpustakaan sebanyak apapun bahan pustaka maupun jurnal yang dilanggan apabila pemustaka tidak mengetahuinya maka produk tersebut tidak dapat dimanfaatkan oleh pemustakanya. Maka dari itu diperlukanya promosi dalam pemasaran untuk mengenalkan produk yang ada kepada konsumen. Promosi yang ada di perpustakaan yaitu kegiatan berkomunikasi dengan pemustaka mengenai apa saja yang ada dalam perpustakaan baik secara langsung maupun lewat media lainnya. Bentuk-bentuk yang terdapat dalam promosi adalah pemasaran langsung (*direct marketing*) yaitu mempromosikan produk dalam hal ini koleksi yang ada di perpustakaan secara langsung kepemustakaanya. Interactive marketing atau internet yaitu promosi yang dilakukan berhubungan dengan internet seperti lewat sosial media, website dan lainnya.

Menurut Yanto pemasaran perangkat alat pemasaran taktis yang dapat dikendalikan yang dipadukan oleh organisasi untuk menghasilkan respon yang diinginkan pada sasaran meliputi *product, place, promotion*.¹⁹ Kemudian, Kotler memberikan definisi yang paling mendasar tentang marketing:

“What does the term marketing mean? Marketing must be understood not in the old sense of making a sale –'selling „but in the new sense of satisfying customer needs. Many people think of marketing only as selling and advertising. And no wonder, for every day we are bombarded with television commercials, newspaper ads, direct mail

¹⁹Yanto, *Pemasaran Jasa Informasi: Teori, Konsep Dan Penerapannya Di Perpustakaan* (Palembang: Amanah, n.d.), hlm 67.

and sales calls. Someone is always trying to sell us something. It seems that we cannot escape death, taxes or selling”²⁰

Dari penjelasan Kotler tersebut, dapat ditemukan tiga kata kunci yaitu: *selling*, *advertising*, dan *customer needs*. Ketiga kata kunci tersebut merupakan anggapan dan ekspektasi riil masyarakat ketika mendengar kata *marketing*. Kata *selling* yang diungkapkan oleh Kotler dari pengertian di atas masyarakat menganggap *marketing* (pemasaran) adalah kegiatan “menjual”. Kemudian anggapan masyarakat dari kata *advertising* menyatakan bahwa *marketing* adalah kegiatan “mengiklankan”. Sedangkan kata *customer needs* merupakan terminologi (term) paling benar terhadap makna dari *marketing*. Peran pemasaran saat ini tidak hanya menyampaikan produk atau jasa hingga ke tangan konsumen tetapi juga bagaimana produk atau jasa tersebut dapat memberikan kepuasan pada pelanggan. Sasaran dari pemasaran adalah menarik pelanggan baru dengan mendistribusikan produk dengan mudah, mempromosikan secara efektif, serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

B. Jasa Informasi

Definisi jasa yang didefinisikan oleh Tjiptonojasa adalah tindakan atau perilaku tidak berwujud (*intangible*) yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lainnya.²¹ Sedangkan menurut definisi Bitner dan Zeithaml Azhar, jasa

²⁰Phillip Kotler and Kevin Lane Keller, *Marketing Management, 13th Edition* (England: Pearson Education, Inc, 2016), hlm, 9.

²¹Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 8.

adalah kegiatan ekonomi yang keluarannya bukan merupakan produk yang dapat dikonsumsi bersamaan dengan produksi.²² Dari kedua definisi jasa tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu jasa merupakan produk tidak berwujud atau tidak berwujud yang keluarannya hanya diberikan dalam bentuk tingkah laku atau tindakan, tetapi dapat dirasakan kualitas produk tersebut baik atau buruk.

Ada 4 perbedaan utama antara barang dan jasa, yaitu:²³

a. Tidak Berwujud

Layanan tidak berwujud mengacu pada ketidakmampuan untuk melihat, mencium, merasakan atau merasakan layanan sebelum mengonsumsi dan membeli layanan.

b. Tidak Dapat Dipisahkan

Dimana proses produksi dan konsumsi jasa terjadi secara bersamaan.

c. Keberagaman

Jenis jasa ada banyak sekali, tergantung siapa, kapan dan dimana jasa itu diproduksi dan siapa yang mendapat jasa, karena jasa tergantung siapa yang menghasilkan produk dan siapa yang mendapat produk yang tepat.

d. Tidak Tahan Lama

Bersifat mudah rusak, tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan, kecuali untuk tiket dan reservasi hotel.

Informasi dapat diartikan sebagai konten komunikasi lisan atau tertulis kami. Informasi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan. Menurut Susanto, pengertian informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan makna dan manfaat bagi penerimanya. Dapat disimpulkan bahwa informasi

²²Bitner dan Zeithaml, "Reassessment Of Expectations As A Comparison Standar In Measuring Service Quality: Implication For Further Research," *Journal Of Marketing*. January (58) 111-124.

²³Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa* (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm 20.

merupakan kumpulan dari data yang diolah kemampuan, sehingga pengetahuan atau informasi itu berharga bagi penerimanya. Dalam organisasi, karakteristik informasi harus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Misalnya menyesuaikan karakteristik informasi di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pustakawan. Untuk perpustakaan universitas, informasi yang ditampilkan memenuhi kebutuhan komunitas kampus.

Jasa informasi perpustakaan, yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustakanya. Dapat peneliti definisikan bahwa jasa adalah sesuatu yang disediakan tetapi tidak berwujud, dan informasi adalah sekumpulan pengetahuan yang dibutuhkan sesuai dengan tingkatannya. Jasa informasi mengacu pada jasanya yang diberikan berupa pengetahuan yang dibutuhkan oleh pencari informasi. Jasa informasi perpustakaan berupa informasi cetak dan non cetak lisan dan tertulis yang dibutuhkan oleh pustakawan.

C. Perpustakaan

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, perpustakaan berasal dari kosakata dasar yang artinya buku tersebut masih milik kita.²⁴ Perpustakaan diartikan kumpulan buku-buku atau biasa disebut koleksi atau bahan pustaka setelah mendapatkan *per* dan *an*.²⁵ Definisi lain dari istilah perpustakaan adalah bangunan, tempat atau ruangan yang diperuntukkan bagi pemeliharaan

²⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, n.d.), hlm 713.

²⁵Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, *Ma.najemen Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm 1.3.

dan penggunaan suatu koleksi buku. Perpustakaan juga diartikan sebagai kumpulan buku dan majalah, yang kemudian disimpan untuk bacaan, penelitian dan diskusi.²⁶

Dari istilah di atas maka perpustakaan merupakan gabungan kumpulan buku dan gedung yang tertata sebagai bahan bacaan. Menurut Suherlan Muchyidin tujuan perpustakaan yaitu sebagai jalan keluar dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dengan memberikan layanan informasi agar :

1. Secara terus menerus memberikan pendidikan untuk diri sendiri.
2. Memberikan respon terhadap berbagai ilmu yang berkembang.
3. Berikan kebebasan berpikir konstruktif untuk menjadi masyarakat yang lebih baik.
4. Mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan menghargai prestasi budaya dan seni.
5. Meningkatkan lapangan kerja dan kehidupan sehari-hari.
6. Membangkitkan kesadaran, menjadi warga negara Indonesia yang baik, dan berpartisipasi dalam pembangunan bangsa dan negara.
7. Membuat publik sadar bagaimana menggunakan waktu luang dengan benar dan memanfaatkannya.

Menurut *International Federation of Library Association* (IFLA) tujuan perpustakaan melayani masyarakat, terdapat lima jenis perpustakaan, dan koleksi yang tersedia adalah perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus, perpustakaan universitas dan perpustakaan daerah.

²⁶Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, *Ma.najemen Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm 1.4.

D. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pelaksanaan pembelajaran belum tentu menjadi pilihan terbaik. Perpustakaan universitas juga sering disebut sebagai "*research library*" atau perpustakaan penelitian. Hal ini mengacu pada fungsi utamanya yaitu sebagai sarana penelitian, dan penelitian merupakan salah satu kegiatan pokok perguruan tinggi.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat perpustakaan perguruan tinggi merupakan pusat atau jantungnya informasi yang disediakan universitas untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan masyarakat yang ada dilingkungan perguruan tinggi. Selain itu keberadaan perpustakaan perguruan tinggi untuk menunjang Tri Dharma perguruan tinggi yang menyediakan berbagai macam informasi baik cetak maupun noncetak.

Menurut Sulisty-Basuki perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.²⁸ Sedangkan menurut "Kamus Pustakawan Indonesia", tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung, memajukan, dan meningkatkan mutu penyelenggaraan kegiatan program pendidikan tinggi dengan mencakup semua aspek pelayanan

²⁷Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm 46.

²⁸Sulistyo- Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama), hlm 52.

informasi; mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menggunakan dan menyebarkan informasi.²⁹

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran diperguruan tinggi. Selain ada tujuan perpustakaan perguruan tinggi memiliki banyak fungsi.

1. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan perpustakaan universitas harus searah dengan universitas. Mendukung dan membantu universitas dalam mewujudkan visi dan misinya. Menurut Qalyubi, tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan masyarakat yang ada di perguruan tinggi tersebut.
- b. Sebagai rujukan bahan pustaka dari semua tingkatan akademis.
- c. Dapat memberikan ruangan untuk penggunaanya.
- d. Menyediakan jasa informasi dan jasa peminjaman bagi pemustakanya.

2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dilihat dari fungsi perpustakaan universitas, perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam lingkungan universitas, yaitu untuk

²⁹Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm 278.

memenuhi segala kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Berikut ini adalah fungsi perpustakaan universitas:

a. Fungsi Pendidikan

Sebagai sarana sumber belajar bagi kelompok akademik, perpustakaan hendaknya memiliki koleksi yang mendukung tujuan pembelajaran dan mengatur pembelajaran setiap rencana pembelajaran. Oleh karena itu, jelas bahwa tugas utama perpustakaan akademik adalah mendukung program pembelajaran dan pendidikan.

b. Fungsi Informasi

Selain berperan sebagai pendidikan, perpustakaan universitas juga berperan sebagai informasi. Perpustakaan perguruan tinggi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna (perpustakaan).

c. Fungsi Penelitian

Perpustakaan universitas juga dapat menggunakan informasi yang disediakan oleh perpustakaan sebagai alat untuk penelitian akademis. Dengan adanya perpustakaan diharapkan karya penelitian di dunia akademik dapat berkembang seiring dengan perkembangan zaman.

d. Fungsi Rekreasi

Selain berfungsi sebagai edukasi, informasi dan penelitian, perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat hiburan. Hiburan yang dimaksud bukan seperti tempat berlibur dan rekreasi, melainkan tempat hiburan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Fungsi hiburan yang

terlibat adalah menyediakan koleksi yang menghibur bagi pembaca, seperti novel, humor, cerita seseorang, dan koleksi hiburan lainnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Gedung perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang didirikan bersamaan dengan diresmikanya Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang atau lebih dikenal dengan IAIN Raden Fatah Palembang yaitu tanggal 13 November 1964, bertepatan dengan tanggal 08 Rajab 1938 H. Kondisi perpustakaan pada masa itu masih sederhana dan menyatu dengan ruangan kuliah. Jumlah koleksi awal yang dimiliki perpustakaan sebanyak 7.943 exemplar. Koleksi buku didapat dari sumbangan para dermawan dan juga civitas akademika IAIN Raden Fatah Palembang. Selain masih sederhana keadaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Koleksinya juga hanya dipajang dalam satu ruangan.³⁰Pada waktu itu manajemen dan organisasi perpustakaan bisa dikatakan belum memadai karena sumber daya manusia yang mengelola sangat terbatas. Zaman terus berkembang begitupun dengan perpustakaan IAIN Raden Fatah terus mengalami perubahan kearah yang lebih baik baik kondisi gedung, jumlah koleksi maupun sarana dan prasarananya. Selain itu, pemimpin perpustakaan mengalami perubahan. Berikut daftar nama pemimpin perpustakaan dari IAIN sampai sekarang menjadi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

³⁰Nurmalina,dkk, *Buku Panduan Perpustakaan* (UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang: UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017), hlm 2.

Tabel 3.1
Daftar Kepemimpinan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
Palembang

No.	Periode	Nama Pemimpin
1.	1964 1968	Hamid Nawawi
2.	1968 1972	Abbas Karib
3.	1972 1979	Dra.Maisaroh Nawawi
4.	1979 1983	Mazwar Gholib
5.	1985 1995	Umar Said
6.	1996 2000	Drs.Balia Manaf
7.	2000 2002	Drs.Ruslan Muhayyan
8.	2002 2006	Drs.Syafran Effendi
9.	2006 2010	Drs.H.Thohman Bahalik
10.	2010 2014	Dra.Herlina S.Ag.,S.S.,M.Hum
11.	2014 2020	Nurmalina S.Ag.,SS.,M.Hum
12.	2020 sekarang	Dra.Nirmala Kusumawatie S.IP.M.Si

Sumber : Buku Pedoman UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

Palembang 2017/2018

Pada tahun 1979 akhirnya perpustakaan memiliki gedung sendiri, luas bangunan kurang lebih 364 meter. Memiliki ruang baca 91 meter, ada 40 kursi dan ada 20 meja baca dan terdapat 8 orang tenaga pengelola, 3 orang yang telah mengikuti pelatihan tentang perpustakaan. Selain itu, gedung

perpustakaan yang dibangun pada tahun 1979 tersebut masih belum memenuhi standar minimal. Sehingga perlunya dilakukan renovasi ulang. Berdasarkan standar ISI gedung perpustakaan harus memiliki 150 meter persegi untuk ruang bahan pustaka atau dokumen, 30 meter persegi untuk ruangan kepala, 9 meter persegi untuk ruangan pengadaan dan ruang pengolahan bahan pustaka, 5 meter persegi untuk ruangan staf administrasi, 2,33 meter persegi untuk rata rata ruangan pemustaka per pembaca, lalu harus dilengkapi dengan ruangan lainnya seperti koridor, pintu masuk, ruang untuk tangga, toilet, lobi, pengangkut barang dan tiang. Sekitar 30% diperlukan untuk ruangan lain artinya sepertiga dari ruangan untuk staf administrasi, pembaca dan ruangan untuk pembaca.

Kemudian periode kepemimpinan Drs.Usman Said pada tahun 1985 1995 gedung perpustakaan dibangun kembali, dimana kondisi gedung yang sudah mengacu pada standar ISI walaupun belum seutuhnya memenuhi standar. Lokasi gedung perpustakaan sudah berada di jantung kampus IAIN Raden Fatah sehingga sangat strategis dan mudah dijangkau pemustakanya. Perluasan terus dilakukan ditahun berikutnya sehingga gedung perpustakaan terus berkembang kearah yang lebih baik.

Pada tanggal 16 Oktober 2014 berdasarkan peraturan Presiden RI No.129 tahun 2014, IAIN Raden Fatah Palembang berubah menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.³¹ Pergantian pemimpin

³¹“IAIN Raden Fatah Resmi Jadi Universitas Islam Negeri,” *Republika Online*, last modified October 16, 2014, accessed January 27, 2021,

kembali dilakukan setelah perubahan ibu Nurmalina, S.Ag., SS., M.Hum pun kembali sebagai pemimpin baru yang terpilih. Lokasi gedung perpustakaan yang berlokasi ditengah kampus mudah dijangkau oleh pemustakanya. Dengan luas gedung perpustakaan kurang lebih 960 meter persegi. Pada tahun 2014 gedung perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki 2 lantai, lantai satu digunakan sebagai lobi, rak penitipan tas, Iran Corner, layanan pengembalian buku, koleksi islam serta koleksi umum, peminjaman buku, toilet dan di bawah tangga disediakan *musholla*. Sedangkan untuk lantai dua, ada ruangan kepala perpustakaan, ruang referensi, gudang, ruang komputer, ruang *local content* dan buku tandon, ruang administrasi tata usaha, ruang pengadaan dan pengolahan, serta toilet.

Kemudian dibangun gedung Rafah Tower yang berlokasi di depan fakultas Ushuludin dan pemikiran islam, terdiri dari 7 lantai. Perpustakaan UIN Raden Fatah pun pindah ke lantai dua gedung Rafah Tower pada tanggal 18 Agustus 2019. Setelah masa jabatan ibu Nurmalina, S.Ag.SS.M.Hum selesai, kepala Perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah pindah ke Ibu Nirmala Kusumawatie pada 28 Agustus 2020. UIN Raden Fatah membangun kampus B yang berlokasi di Jakabaring, maka pada tanggal 12 Februari 2021 UPT Perpustakaan pindah ke kampus B. Akan tetapi perpustakaan di kampus A masih tetap ada namun hanya melakukan layanan di tempat. Sedangkan semua aktifitas layanan pengguna lainnya dan keadministrasian berada di perpustakaan kampus B. Dari penjelasan tersebut

menunjukkan bahwa perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang terus mengalami perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Tujuannya untuk memenuhi standar perpustakaan perguruan tinggi dengan meningkatkan sarana dan prasarana dan terus memperbaiki kondisi gedung.

B. Visi dan Misi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

1. Visi

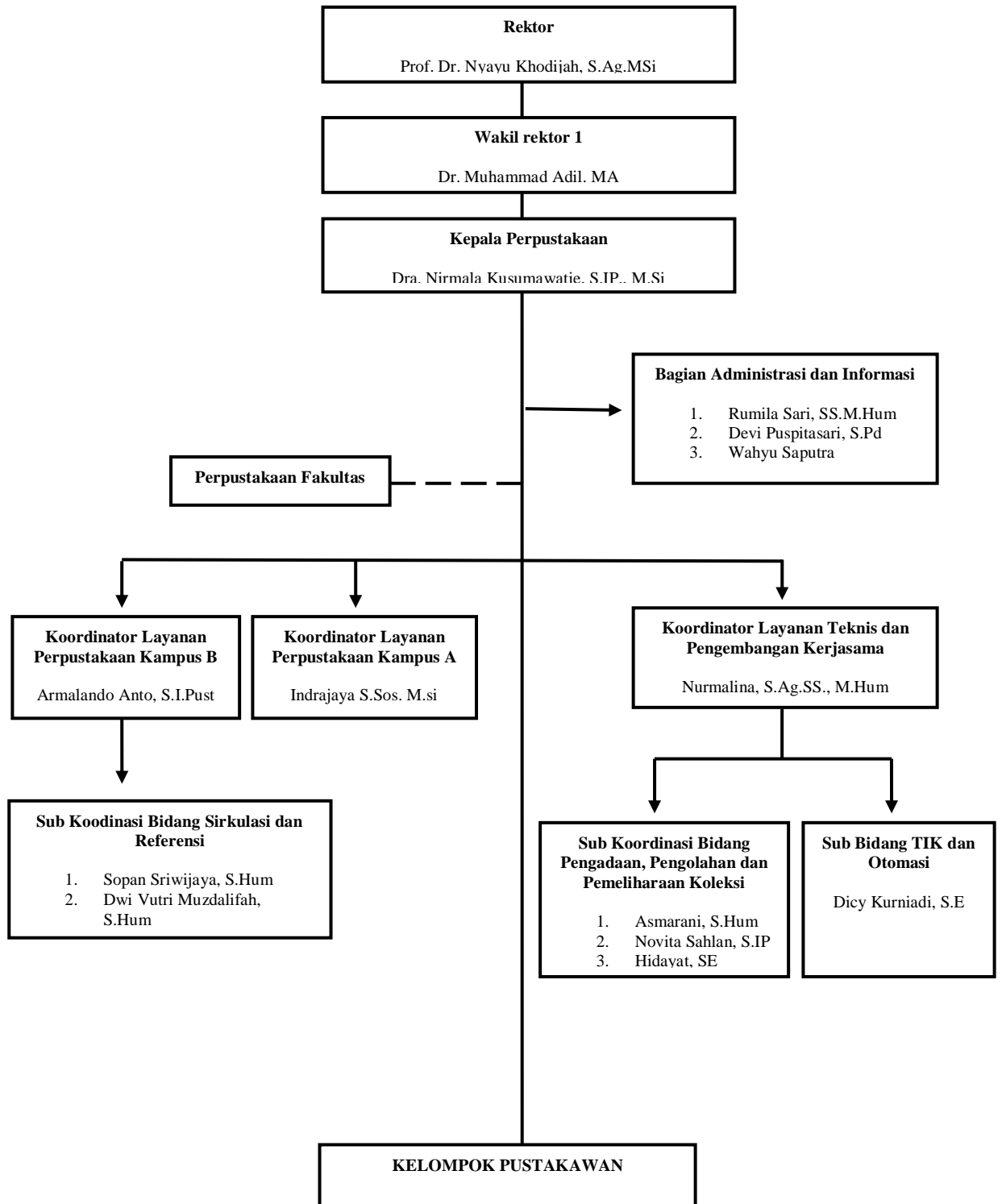
Menjadi perpustakaan yang unggul dengan pelayanan prima yang berkarakter Islami dan sumber informasi berbasis teknologi.

2. Misi

- a. Menyediakan akses dan layanan informasi untuk mendukung fungsi TriDarma Perguruan Tinggi.
- b. Meningkatkan koleksi perpustakaan dalam bidang kebangsaan, keislaman dan keilmuan.
- c. Meningkatkan kualitas layanan yang berkarakter Islam.
- d. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait.³²

³²Nurmalina,dkk, *Buku Panduan Perpustakaan* (UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang: UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017), hlm 4.

C. Strukur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang



Berdasarkan bagan struktur organisasi di atas UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah langsung di bawah oleh rektor dan wakil rektor 1 UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan untuk kepala perpustakaan dipimpin oleh ibu Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP.,M.Si sejak 28 Agustus 2020. Di bagian administrasi dan informasi ada ibu Rumila Sari, SS.M.Hum, Devi Puspitasari, S.Pd dan Wahyu Saputra. Untuk koordinator layanan perpustakaan kampus A ibu Indrajaya Susilowati S.Sos.M.Si. Koordinator layanan perpustakaan kampus B bapak Armalando Anto, S.I.Pust. Sub koordinasi bidang sirkulasi dan referensi ada bapak Sopan Sriwijaya, S.Hum, ibu Vutri Muzdalifah, S.Hum, dan ibu Herlin, S.Kom. Koordinator layanan teknik dan pengembangan kerjasama ibu Nurmalina, S.Ag.SS.M.Hum. Sub koordinasi bidang pengadaan, pengolahan dan pemeliharaan koleksi ibu Asmarani, S.Hum, ibu Novita Sahlah, S.IP, dan bapak Hidayat, S.E. Bagian sub bidang TIK dan Otomasi Dicy Kurniadi, S.E. Semua tenaga pengolah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ditugaskan sesuai dengan bidang dan keahlian masing masing.

D. Pengelola UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Pengelola UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang di tempatkan pada bagian sesuai dengan keahlian masing masing demi menunjang terwujudnya visi dan misi dari UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Selain itu pengelola UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki 2 orang tenaga pustakawan dan 6 orang pegawai non pustakawan.

Tabel 3.2**Tenaga Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah**

No.	Nama	Tingkat Pendidikan	Klaster	Status
1.	Dra.Nirmala Kusumawatie S.IP.,M.Si (Kepala Perpustakaan)	S2. Non Perpustakaan	Sertifikasi Pengolahan	Pustakawan Madya
2.	Nurmalina,S.AG.,SS., M.Hum	S2. Ilmu Perpustakaan	Sertifikasi Pengolahan	Pustakawan Madya
3.	Indrajaya Susilowati S.Sos.M.Si	S2. Ilmu Perpustakaan	Sertifikasi Pengolahan	Pustakawan Madya

Tabel 3.3**Tenaga Non Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah**

No.	Nama	Tingkat Pendidikan	Status
1.	Rumila Sari, M.Hum	S2. Non Perpustakaan	BLU
2.	Devi Puspitasari, S.Pd	S1. Non Perpustakaan	BLU

3.	Novita Sahlah, S.IP	S1. Perpustakaan	BLU
4.	Asmarani,S.Hum	S1. Perpustakaan	BLU
5.	Diky Kurniadi,S.E	S1. Non Perpuskaaan	BLU
6.	Hidayat,S.E	S1. Non Perpustakaan	BLU
7.	Wahyu Saputra		BLU
8.	Dwi Vutri Muzdalifah, S.Hum	S1. Non Perpustakaan	BLU
9.	Armalando Anto, S.I.Pust	S.1 Perpustakaan	BLU
10.	Sopan Sriwijaya, S.Hum	S1. Non Perpustakaan	BLU

E. Tata Tertib UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

1. Jadwal Buka

Tabel 3.4

Jadwal Buka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

No.	Hari	Jam
1.	Senin	08:00 16:00
	Istirahat	12:00 13:00

2.	Selasa Istirahat	08:00 16:00 12:00 13:00
3.	Rabu Istirahat	08:00 16:00 12:00 13:00
4.	Kamis Istirahat	08:00 16:00 12:00 13:00
5.	Jum'at Istirahat	08:00 16:30 11:00 13:00
6.	Sabtu Istirahat	09:00 15:00 11:00 13:00

2. Hak dan Kewajiban Pemustaka

Hak dari pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yaitu :

- a. Mendapatkan semua jasa layanan perpustakaan.
- b. Memanfaatkan semua fasilitas perpustakaan dalam rangka kegiatan akademik dan ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Mengajukan usulan untuk melengkapi koleksi perpustakaan.
- d. Mengikuti semua masukan, saran dan kritik untuk memajukan perpustakaan.

Di atas merupakan hak dari pemustaka, selain hak ada juga kewajiabn pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

Palembang. Berikut merupakan kewajiban pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang:

- a. Berpakaian dengan sopan, bersih dan rapi.
 - b. Menjaga dan merawat koleksi yang dipinjam selama dalam peminjaman.
 - c. Menggunakan seluruh peralatan perpustakaan dengan tepat guna bukan untuk kepentingan diluar ketentuan yang ada.
 - d. Memasukan barang yang di bawah seperti buku cetak, binder, tas (termasuk tas laptop), dan jaket kedalam loker yang telah disediakan. Untuk barang berharga seperti laptop, dompet, handphone, uang, perhiasan, dan sejenisnya harap dijaga dan dibawa sendiri. Jika terjadi kehilangan barang di perpustakaan bukan menjadi tanggung jawab perpustakaan.
 - e. Menunjukkan identitas yang berlaku ketika menggunakan seluruh fasilitas di perpustakaan.
 - f. Mematikan nada dering handphone selama berada di perpustakaan.
 - g. Pemustaka di luar civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang hanya boleh membaca ditempat.
 - h. Mematuhi semua tata tertib seperti yang ada dalam buku etika mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
3. Larangan Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
- a. Membawa jenis senjata tajam.

- b. Membawa makanan, minuman dan merokok di dalam perpustakaan.
 - c. Memakai baju kaos, sandal jepit, topi, dan memakai jaket kedalam perpustakaan.
 - d. Berisik, membuat kegaduhan dan mengganggu orang lain di perpustakaan.
 - e. Mencoret buku, merobek, merusak, dan mengotori koleksi di perpustakaan.
 - f. Mengubah dan membuang identitas buku yang sedang dipinjam.
 - g. Menggunakan kartu perpustakaan milik orang lain.
4. Denda dan Sanksi pemustaka
- a. Denda yang dikenakan berupa uang Rp.500, per buku/hari
 - b. Jika buku yang dipinjam hilang mengganti dengan 2 buku dengan judul dan pengarang yang sama atau 4 kali harga buku yang hilang.

Berdasarkan pemaparan di atas, semua tata tertip yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang telah berjalan dengan baik. Contohnya untuk sanksi denda telah diterapkan sesuai dengan ketentuan yang ada. Dimana pemustaka yang telat mengembalikan buku dikenakan berupa uang RP.500, per buku/hari.

F. Koleksi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

1. Koleksi Cetak

a. Buku/ Monograf

Tabel 3.5

Klasifikasi Koleksi Umum *Decimal Dewey Clasification*

No.	Koleksi Umum	
	Kelas	Subjek
1.	000	Karya umum
2.	100	Filsafat dan Psikologi Umum
3.	200	Agama
4.	300	Ilmu ilmu Sosial
5.	400	Bahasa
6.	500	Ilmu ilmu Alam
7.	600	Teknologi dan Terapan
8.	700	Kesenian dan Olahraga
9.	800	Kesusastraan
10.	900	Sejarah, Geografi, dan Biologi

Tabel 3.6

Klasifikasi Koleksi Islam *Decimal Dewey Clasification*

No.	Koleksi Islam	
	Kelas	Subjek
1.	2X0	Islam

2.	2X1	Qur'an dan Ilmu Terkait
3.	2X2	Hadits dan Ilmu Terkait
4.	2X3	Aqid dan Ilmu Kalam
5.	2X4	Fikih
6.	2X5	Akhlak dan Ilmu Kalam
7.	2X6	Sosial dan Budaya
8.	2X7	Filsafat dan Perkembanganya
9.	2X8	Aliran dan Sekte
10.	2X9	Sejarah Islam dan Biografi

- b. Koleksi Referensi
- c. Skripsi
- d. Tesis
- e. Desertasi
- f. Jurnal
- g. Majalah
- h. Surat Kabar
- i. Prosiding
- j. Hasil Penelitian

2. Koleksi Non cetak

- a. CV
- b. *E journal*
- c. VCD
- d. *E book*

3. Jumlah Koleksi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Koleksi yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 24.148 judul dengan 46.459 eksemplar.

Tabel 3.7

**Jumlah Koleksi Cetak di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
Palembang**

No.	Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1.	Monograf	1500	35080
2.	Referensi	1212	2938
3.	Jurnal	329	480
4.	Surat Kabar	6	7
5.	Majalah	16	15
6.	Hasil Penelitian	48	352
7.	Prosiding	9	10
8.	Skripsi	4530	4551
9.	Tesis	175	212
10.	Desertasi	50	53

Tabel 3.8

**Jumlah Koleksi Non Cetak di UPT Perpustakaan UIN Raden
Fatah Palembang**

No.	Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1.	VCD	8	8

2.	CD	2632	2632
3.	<i>E journal</i>	126	126
4.	<i>E book</i>	422	802

G. Tempat atau Lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang pertama ada di kampus A di kedung Rafah Tower alamat Jl. Prof. K.. H Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5. Lokasi kedua kampus B di Jakabaring.

H. Jenis Layanan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Layanan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sistemnya *open access* atau layanan terbuka, jadi pemustakanya bisa secara langsung mencari dan menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan dan pemustaka dapat memanfaatkan semua fasilitas yang telah disediakan di perpustakaan. Berikut jenis jenis layanan yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang:³³

1. Layanan Informasi dan Promosi

Layanan informasi merupakan layanan utama yang disediakan oleh pihak perpustakaan. Layanan ini bisa dimanfaatkan oleh pemustaka yang baru pertama kali ke perpustakaan. Layanan promosi seperti layanan pendidikan pemakai sebagai bentuk pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru. Bertujuan agar para pemustaka dapat memanfaatkan semua layanan yang ada

³³Ibid., hlm 9.

di perpustakaan. Selain itu dengan adanya kegiatan tersebut dapat menumbuhkan minat baca.³⁴

2. Layanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi yaitu suatu kegiatan melayangkan bahan pustaka yang ada di perpustakaan kepada pemustaka.³⁵ Sedangkan menurut Nurmalina dkk pelayanan sirkulasi yaitu kegiatan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan pelayanan sirkulasi yaitu kegiatan pencatatan baik peminjaman maupun pengembalian bahan pustaka yang akan dilayangkan kepada pemustaka. Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang layanan sirkulasi berlaku pada anggota perpustakaan. Layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang meliputi peminjaman, perpanjangan, pengembalian dan pembuatan kartu anggota.

3. Layanan Bebas Pustaka

Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah juga terdapat layanan bebas pustaka yaitu layanan yang mengeluarkan surat keterangan bebas pustaka yang digunakan sebagai syarat untuk mengambil ijazah. Layanan ini untuk mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi (tugas akhir).

³⁴(N.d.): hlm 15.

³⁵Holly Bororing, "PEMANFAATAN JASA LAYANAN SIRKULASI UPT PERPUSTAKAAN OLEH MAHASISWA UNSRAT," *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 5, no. 5 (2016), accessed January 24, 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/14278>.

4. Layanan Referensi

Layanan referensi atau bisa disebut layanan rujukan yang menyediakan koleksi rujukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah menyediakan koleksi yaitu ensiklopedia, kamus, biografi, buku pegangan (*hand book*), direktori, geografi dan sejarah, almanak, bibliografi, terbitan pemerintah, prosiding, terbitan pemerintah. Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang koleksi yang ada di layanan referensi hanya dapat dibaca di tempat dan tidak bisa dipinjam.

5. Layanan Lokal Konten dan Tandon

a. Layanan lokal konten

Layanan ini berupa koleksi tugas akhir dari mahasiswa Skripsi, Tesis dan Disertasi yang penyerahannya dilakukan di ruangan lokal konten dan tandon.

b. Layanan tandon

Layanan tandon yaitu copy 1 dari judul buku digunakan sebagai arsip tidak dapat dipinjam tetapi bisa di fotocopy.

c. Layanan Hasil Penelitian

Layanan hasil penelitian berisi koleksi hasil penelitian para dosen yang sudah berbentuk buku. Sama halnya dengan layanan referensi dan

tandon, koleksi yang ada dilayanan hasil penelitian juga tidak dapat dipinjam hanya bisa dibaca di tempat.

d. Layanan Serial

Layanan serial atau bisa disebut koleksi terbitan berseri menyediakan koleksi publikasi yang diterbitkan secara berkala. Koleksinya berupa jurnal ilmiah maupun majalah populer.

e. Majalah

Koleksi majalah yang terdapat di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yaitu : Suara Muhammadiyah, Tempo, Integrito, suara kampus, gerai info, News Letter, sinar, fokus, ukhuwah, sang guru dan ikhlas.

f. Surat kabar

Selain majalah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah juga melanggan surat kabar yaitu : kompas, Republik, Sriwijaya Post, Kompas, Sumatra Ekspres, Media Indonesia dan Sindo.

g. Layanan Jurnal Elektronik

Jurnal elektronik yang disediakan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

1. E journal EBSCO : <http://search.ebscohost.com/>
2. E journal EMERALD : <http://www.emerald.com/insight/>

h. Jurnal tercetak UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah:

1. Jurnal keagamaan yaitu *Holistic*, *Suhuf*, *Ilmu Dakwa*, *Komtemplasi*, *Justitia Islamica*, *Relif*, *Al Huda*, *Journal Of Indonesia Islam*, *Jurnal Penelitian Agama*, *Al Qalam*, *Studi Islamika*, *Dialogia*, *Akademika*, *Al Hikmah*, *An Nabighoh*, *Journal Analytica*.
2. Jurnal perpustakaan yaitu *Jurnal Iqra'*, *Jurnal IPI*
3. Jurnal hukum yaitu *Ahkam*, *Jurnal Hukum*, dan *Istinbath*
4. Jurnal pendidikan yaitu *Al Jamiah*, *Cendikia*, dan *Edu Islamika*
5. Jurnal ilmu sosial yaitu *Dinamika*, *HAM*, *Jurnal Studi Indonesia*, *Intizar*, *Nurani*, *Cendekia*, *Kondifikasi*, *Harmoni*, *Jurnal Analisis Sosial*, dan *Al Afkar*.
6. Jurnal bahasa yaitu *Linguistik Indonesia* dan *Lingua*
7. Jurnal kebudayaan yaitu *Tammadun*, *Lektur*, *Bayan*, *Madaniya*, dan *Jantra*.
8. Jurnal ekonomi yaitu *Bussineess Review* dan *Tazkia Islamic Finance*.

i. Layanan Repository

Layanan ini digunakan untuk mengumpulkan, mengelolah, menyebarkan dan melestarikan institusional repository karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika. Layanan E repository bisa di akses melalui www.Eprints.ac.id

j. Layanan Audio Visual

Layanan ini menyediakan ruangan digital room, multimedia, audio visual room dan auditorium.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN BEMBAHASAN

A. Analisis Pemasaran Jasa Informasi Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Perpustakaan sebagai jantungnya universitas tentunya menyediakan berbagai macam informasi bagi pemustakanya. Dari berbagai informasi yang ada di perpustakaan tidak semuanya sampai ke pemustakanya. Maka dari itu dibutuhkan bauran pemasaran untuk memperkenalkan semua produk (koleksi) kepada pemustaka. Dengan tujuan agar semua informasi yang ada sampai dan tepat guna.

Pemasaran jasa informasi sangat dibutuhkan oleh perpustakaan mengingat pemasaran sebagai alat penghubung untuk mengenalkan produk apa saja yang ada di perpustakaan kepada pemustakanya. Adanya pemasaran sebagai alat penghubung sejauh mana informasi sampai ke pemustaka atau apakah semua produk sudah sampai, sudah sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Tujuannya denganadanyapemasaran informasi yang ada diperpustakaan tepat guna.

1. Produk
 - a) Jenis Produk

Jika dilihat dari jenis produk UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki koleksi cetak dan non cetak. Koleksi cetak terdiri

dari Buku/ Monograf, Koleksi Referensi, Skripsi , Tesis, Desertasi , Jurnal, Majalah, Surat Kabar, Prosiding, Hasil Penelitian sedangkan untuk koleksi non cetak terdiri dari E-journal, DVD, E-book. Seperti yang diungkapkan dalam wawancara dengan ibuNirmala selaku kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah terkait jenis produk, mengatakan:

“Jenis produk di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ada cetak dan non cetak. Koleksi cetaknya ada buku, hasil penelitian dosen, jurnal - jurnal . Koleksi non cetak ada dvd, E-journal, E-book”.

Tidak jauh berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Nurmalina selaku koordinator layanan teknis dan pengembangan kerjasama UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah:

“Untuk koleksi cetak itu berbentuk buku. Pengadaan koleksi berdasarkan silabus prodi yang ada di UIN Raden Fatah. Produk online atau non cetak ada E-journal dan E-book itu juga sebisa mungkin disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. E-journal yang dilanggan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ada EBSCO dan EMERALD.

Dari hasil wawancara dengan ibu Nirmala dan Nurmalina di atas dapat dianalisa pemasaran dilihat dari *product variety* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ada koleksi cetak dan non cetak. Koleksi cetak yaitu buku dan non cetak E-Journal, E-book, dan DVD. Pemasaran

dalam hal ini produk perpustakaan yang berbentuk koleksi cetak dan non cetak jika dilihat dari *product variety* bisa dikatakan baik apabila dari macam - macam koleksi yang ada memenuhi kebutuhan pemustakanya. Maka dari itu untuk mengetahui apakah dari macam macam koleksi yang disediakan diperpustakaan telah memenuhi kebutuhan pemustaka, bisa dilihat dari tanggapan pemustakanya. Berikut beberapa tanggapan pemustaka Anna dan Aulia tentang jenis produk di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah:

“Produk yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sudah bagus dan lengkap. Sudah ada koleksi cetak dan noncetak jadi banyak pilihan”

“ Koleksi yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sangat beragam dan bisa memenuhi kebutuhan pemustaka. Baik koleksi cetak dan non cetak, untuk koleksi cetaknya cukup banyak sedangkan non cetaknya ada E-journal dan repository yang dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya”

Terdapat pendapat yang berbeda dari kedua pendapat di atas yaitu menurut Dewi dan Ridwan jenis koleksi yang ada UPT Perpustakaan masih kurang. Dari wawancara yang telah dilakukan Ridwan dan Dewi mengatakan:

“Macam - macam produk (koleksi) masih kurang karena ketika saya mencari buku yang saya cari tidak ada di UPT Perpustakaan

UIN Raden Fatah sehingga saya harus mencari ke perpustakaan fakultas”

“ Produk - produk yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah cukup memadai akan tetapi masih kurang lengkap, karena saya anak tafsir ketika saya cari kitab tafsir Al - Azhar karya Buya Hamka itu hanya ada jilid 1,2,3 yang selanjutnya tidak saya temukan dan tentunya harus mencari ke tempat lain”

Dari wawancara dengan beberapa informan di atas dapat dianalisa bahwa macam - macam koleksi yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sudah beragam baik untuk koleksi cetak dan non cetak akan tetapi perlunya penambahan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustakanya. Agar UPT Perpustakaan UIN Fatah terus mengalami peningkatan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustakanya.

b) Kualitas produk

kualitas dari produk mempengaruhi tingkat keakuratan dan kualitas dari informasi yang disajikan. Jika dilihat dari kualitas koleksi yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dari hasil wawancara dengan ibu Nirmala selaku kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah , beliau mengatakan bahwa:

“Pihak perpustakaan hanya mengajukan judul - judul buku yang dibutuhkan pemustaka, selebihnya BOPTN yang mengurus bahkan pihak perpustakaan tidak mengetahui dengan pihak penerbit mana bekerja sama. Akan tetapi rata-rata koleksi perpustakaan dari penerbit ternama seperti Gramedia, Airlangga dll.”

Hampir sama halnya yang diungkapkan oleh ibu Nurmalina selaku koordinator layanan teknis dan pengembangan kerjasama UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, beliau mengatakan:

“Kualitas produk atau koleksi disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dalam artian jika produk sering dirujuk berarti berkualitas. Maka dari itu dalam proses pengadaan koleksi perpustakaan disesuaikan dengan silabus prodi UIN Raden Fatah. Pihak perpustakaan sudah semaksimal mungkin memberikan koleksi yang tepat guna sesuai kebutuhan pemustakanya.

Dari hasil wawancara dengan ibu Nirmala dan ibu Nurmalina di atas dapat dianalisa bahwa kualitas koleksi disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Berikut hasil wawancara peneliti dengan pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah berkaitan dengan kualitas koleksi yang ada di perpustakaan. Ketiga informan mengatakan:

“Kualitas koleksi yang cetak sudah baik karena semua koleksi yang dibutuhkan mudah didapatkan dan untuk kualitas koleksi noncetak belum terlalu mengerti karena ada E-journal yang belum di pahami cara mengaksesnya contohnya EBSCO”

“Kualitas koleksi saya rasa koleksi cetak maupun non cetak sudah dari penerbit terkenal jadi tidak diragukan lagi”

“Up date dengan tidak up date nya koleksi yang ada di perpustakaan bagi saya tidak masalah selagi bukunya masih diperlukan, akan tetapi jika bisa di perbarui sebaiknya diperbarui”

Hasil wawancara dengan ketiga informan kualitas koleksi yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah masih bagus atau efektif untuk digunakan.

2. Tempat atau Lokasi

Tempat diartikan dalam perpustakaan yaitu lokasi, kemudahan untuk dijangkau, serta kenyamanan. Perpustakaan akan ramai jika tempatnya strategi dalam artian mudah dijangkau oleh pemustaka selain itu suasana ruangan yang nyaman. Lokasi perpustakaan dapat mempengaruhi pemustaka yang hendak datang, maka dari itu pemilihan lokasi perlu dipertimbangkan. Lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah berada di gedung Rafah Tower. Pemilihan lokasi perlu menjadi pertimbangan perguruan tinggi mengingat perpustakaan merupakan jantungnya universitas, maka dari itu ada beberapa faktor yang harus diperhatikan:

1. Kemudahan akses yaitu lokasinya mudah dijangkau
2. Lokasi mudah terlihat oleh pemustaka
3. Berada dikeramaian dimana banyak orang berlalu lalang
4. Tempat nyaman dan luas

a. Cakupan

Cakupan diartikan posisi perpustakaan tersebut mampu untuk menaungi masyarakat yang ada diperguruan tinggi tersebut. Jika dilihat dari cakupan (*coverage*) UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang berlokasi di lantai dua gedung Rafah Tower. Seperti dari wawancara

dengan ibu Nirmala selaku kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang mengatakan bahwa

“UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang di gedung Rafah Tower bisa menaungi warga universitas yang tetap melakukan pembelajaran di sana.”

Seperti hasil wawancara dengan ibu Nirmala jika *place* dilihat dari sisi cakupan letak UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang ada di gedung Rafah Tower mampu menaungi pemustakanya sesuai dengan letaknya. Sama halnya yang diungkapkan oleh Dewi dan Ana yang fakultasnya berada di kampus A, mereka mengatakan:

“Untuk cakupan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang berlokasi Rafah Tower bisa menaungi pemustaka pemustaka yang ada di kampus”

“Cakupanya bisa mencakup civitas akademika karena misal kampus A bisa memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan Rafah Tower.”

Dari kedua pendapat informan di atas, sama halnya dengan yang telah dikatakan ibu Nirmala untuk cakupan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah mampu menaungi pemustaka sesuai dengan letaknya.

b. Lokasi

Jika dilihat dari lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah berada di tengah kampus. Seperti hasil wawancara dengan ibu Nirmala:

“ Perpustakaan yang di gedung Rafah Tower mudah dijangkau karena lokasinya beada di tengah kampus”.

Hal serupa juga diungkapkan dengan ibu Nurmalina, beliau mengatakan:

“lokasi lebih mudah dicapai di gedung Rafah Tower dibandingkan di Jakabaring kampus B”

Dari hasil wawancara dengan ibu Nirmala dan Nurmalina untuk lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah telah strategis. Sama halnya dengan pendapat Ana dan Dewi sebagai pemustaka, mengatakan:

“lokasinya lebih strategis perpustakaan yang berlokasi di gedung Rafah Tower dengan alasan mudah dijangkau.”

“Lebih strategis di Rafah Tower mudah dijangkau dibandingkan”

Dari kedua pendapat informan di atas, untuk lokasi atau letak perpustakaan karena fakultasnya berada di kampus A jadi lebih strategis perpustakaan yang ada di gedung Rafah Tower, sementara untuk semua aktifitas layanan dan keadministrasian harus ke perpustakaan yang ada di kampus B yang jarak tempuhnya jauh dan kesusahan transportasinya. Sedikit berbeda dengan pendapat Aulia yang melihat dari kedua sisi lokasi fakultas bukan sebagai pemustaka yang fakultasnya berada di kampus A atau kampus B, Aulia mengatakan:

“Lokainya UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sudah strategis jika pemustaka yang fakultasnya di kampus A menggunakan perpustakaan yang ada di gedung Rafah Tower dan pemustaka yang fakultasnya di kampus B menggunakan perpustakaan yang ada di Jakabaring”

3. Promosi

Promosi di perpustakaan digunakan untuk memperkenalkan koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan dengan tujuan agar semua informasi sampai ke pemustaka. Terdapat beberapa bentuk promosi yang dapat digunakan oleh perpustakaan. Bentuk - bentuk promosinya sebagai berikut:

a. Pemasaran Langsung

Pemasaran langsung yaitu memperkenalkan *product* (koleksi) yang ada di perpustakaan secara langsung. Contoh *direct marketing* seperti sosialisasi perpustakaan, brosur, baner dan bentuk lainnya yang bersifat langsung kepemustakanya. Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah dari observasi yang peneliti lakukan untuk penerapan pemasaran langsung (*direct marketing*) lewat baner yang dipajang di perpustakaan, selain itu ada sosialisasi perpustakaan yang dilaksanakan satu tahun sekali untuk mahasiswa baru. Seperti hasil wawancara dengan bapak Dicy selaku Sub bidang TIK dan Otomasi, beliau mengatakan:

“Promosi secara langsung UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah diadakan setiap tahun dalam bentuk sosialisasi kepada mahasiswa mahasiswa baru. Sebelum pandemi kegiatan tersebut diadakan setiap tahun karena pandemi promosi secara langsung yang sifatnya sosialisasi tidak bisa berjalan. Terakhir kegiatan sosialisasi dilaksanakan dua tahun yang lalu yaitu tahun 2019”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah telah melakukan promosi secara langsung atau *direct marketing* yaitu dengan cara sosialisai kepada mahasiswa baru yang diadakan rutin setiap tahunnya. Sedangkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah terdapat baner yang dipajang di dalam

perpustakaan itu juga termasuk bentuk promosi secara langsung. Ada juga pendapat beberapa informan tentang sejauh mana promosi secara langsung yang sudah diterapkan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, yang mengatakan:

“Masih kurang karena kalau untuk sosialisasi pengenalan apa saja yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Cuma dilakukan satu tahun sekali itu masih kurang”

“Untuk promosi secara langsung pada saat kami sebagai mahasiswa baru berjalan dengan baik dibagi jadwal setiap prodi tetapi untuk sekarang saya kurang tahu apakah masih berjalan atau tidak. Akan tetapi sosialisasi yang dilakukan tersebut masih kurang efektif”

Dari ketiga pendapat informan di atas dapat disimpulkan bahwa sejauh ini promosi secara langsung yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah masih minim. Perpustakaan perlu meningkatkan lagi promosi secara langsung atau *direct marketing* agar produk yang ada di perpustakaan sampai ke pemustakanya. Seperti koleksi non cetak yaitu E-journal banyak pemustaka yang belum bisa cara mengaksesnya.

b. Melalui Internet

Interactive marketing (internet) yaitu promosi perpustakaan lewat internet. Di era digitalisasi seperti ini promosi lewat internet lebih efektif mengingat pemustaka yang ingin mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Perpustakaan perguruan tinggi hampir sebagian besar

pemustakanyamahasiswa, yang sangat familiar dengan internet. Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah untuk promosi *interactive marketing* ada sosial media seperti instagram dan facebook, selain itu lewat website. Seperti wawancara dengan bapak Dicy, beliau mengatakan:

“Untuk interactive promotion kita menggunakan instagram,ada juga melalui facebook dan juga website perpustakaan. Dengan tiga media ini kita coba untuk mengenalkan kepada mahasiswa. Akan tetapi memang baik sosial media maupun websitemasih pasif”

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan promosi secara *interactive marketing*di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah berjalan, berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan, yang mengatakan:

“Untuk promosi lewat internet masih kurang, karena bisa dilihat sosial medianya masih pasif”

“Jika dilihat dari akun sosial media yaitu instagram UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sudah cukup update akan tetapi postinganya masih kurang menarik”

“Masih sangat minim karna website hanya menampilkan konten yang monoton harusnya lebih inovasi lagi agar websitenya menarik untuk dikunjungi.

Dari beberapa pendapat informan yang berhubungan dengan penerapan promosi secara *interactive marketing* dapat disimpulkan masih pasif sama

seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Dicy untuk sosial media dan website di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah masih pasif. Bahkan Ridwan sebagai pemustaka mengungkapkan tidak mengetahui sama sekali sosial media UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, Ridwan mengatakan:

“Untuk promosi lewat internet saya belum mengetahunya seperti apa”

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan promosi lewat internet atau *interactive marketing* masih sangat kurang sekali padahal dapat kita ketahui di era globalisasi saat ini internet terutama sosial media merupakan media yang sangat efektif untuk mempromosikan produk yang ada di perpustakaan agar sampai ke pemustakanya.

B. Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Pemasaran Jasa Informasi

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terkait pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah terdapat beberapa kendala yang dihadapi baik dari pihak pengelola perpustakaan maupun pemustakanya. Ada beberapa informasi yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

1. Produk

Produk (koleksi) yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah dari segi kualitas sudah baik akan tetapi dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terdapat kendala - kendala dalam penerapan jenis maupun kualitas koleksi baik dari pustakawanya sendiri maupun pemustakanya. Ibu Nurmalina

selaku koordinator layanan teknis dan pengembangan kerjasama UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah kendala dalam yang dihadapi dalam penerapan baik untuk jenis maupun kualitas koleksi yaitu:

“Kendala dalam melakukan pengadaan koleksi sulit menentukan kebutuhan pemustaka. Ketika mencari buku yg sesuai dengan silabus ternyata bukunya tidak ada lagi dipasaran padahal buku tersebut masih di perlukan penggunaannya selain itu tidak semua buku yang dibutuhkan pemustaka bisa terpenuhi karena proses lama”

Ketika buku yang sudah dipesan sesuai dengan kebutuhan pemustaka tidak tersedia lagi padahal pemustaka membutuhkan koleksi tersebut tentunya mempengaruhi jenis produk dan kualitas produk yang dibutuhkan pemustaka. Kendala ini disebabkan karena proses pengadaan memakan waktu yang cukup lama.

2. Promosi

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Dicy selaku Sub bidang TIK dan Otomasiterdapat kendala dalam penerapan bauran pemasaran dari segi promosi yang telah dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah baik secara langsung maupun melalui, beliau mengatakan:

“jika dilihat dari dana tidak ada kendala dalam melakukan promosi karena semuanya didukung penuh oleh kantor pusat. Sekarang lagi ada musibayaitu pandemi sehingga untuk kegiatan sosialisasi yang diadakan rutin satu tahun sekali tidak bisa dilaksanakan. Kendala utama yaitu

kekurangan sumber daya manusianya sehingga tidak ada yang mengelolah secara fokus untuk promosi. Di dalam struktur organisasi seharusnya ada subdivisi dibidang promosi. Untuk sementara ini memang ditugaskan kepada saya, sebagai IT sekaligus promosi.

Dari hasil wawancara dengan bapak Dicy di atas yang dihadapi dalam penerapan promosi yaitu kekurangan sumber daya manusia. Hanya bapak Diky yang bertugas mengelolah IT sekaligus promosi sehingga hasilnya kurang maksimal. Karena kurangnya promosi ada beberapa produk dari perpustakaan yang tidak sampai ke pemustaka seperti pemanfaatan E-juornal contohnya EBSCO, pemustaka tidak mengerti cara *login*. Maka dari pada itu, perlunya penempatan staf khusus dalam struktur organisasi yang mengelolah dibidang promosi. Sehingga promosi baik secara langsung maupun melalui internet bisa aktif kembali.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Perdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Pemasaran Jasa Informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Analisis pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.
 - a. Produk yang berupa koleksi cetak dan noncetak yang telah disediakan telah beragam dan kualitas koleksi dari penerbit terkenal seperti Gramedia dan Erlangga, akan tetapi dari jenis-jenis koleksi yang telah disediakan masih kurang lengkap sehingga pemustaka harus mencari di internet atau ke tempat lainnya.
 - b. Tempat perpustakaan di gedung Rafah Tower kampus A. Perpustakaan berada di tengah kampus sehingga bisa menaungi pemustakanya. Untuk lokasi strategis dan mudah dijangkau.
 - c. Promosi yang telah diterapkan secara langsung sosialisasi, baner dan brosur sedangkan secara online lewat website, sosial media (facebook dan instagram). Promosi telah dilaksanakan akan tetapi masih pasif sehingga kurang optimal dalam memperkenalkan produk produk yang ada di perpustakaan .

2. Kendala yang dihadapi dalam pemasaran jasa informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yaitu untuk produk proses dalam pengadaan memakan waktu sehingga terkadang buku yang dipesan sesuai dengan silabus setiap prodi habis dipasaran. Promosi kekurangan SDM untuk mempromosikan produk produk yang ada di perpustakaan sehingga terjadi tumpang tindih dalam pekerjaan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah terkait hal bauran pemasaran jasa informasi yang telah diterapkan, berikut beberapa saran dari penulis:

1. Menempatkan petugas khusus dibidang promosi untuk memasarkan produk produk yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah agar semua informasi yang ada sampai dan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.
2. Biasanya mengadakan seminar atau webinar sebagai cara promosi langsung untuk memperkenalkan produk-produk yang ada di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah agar pengguna dapat memanfaatkannya.
3. Optimalkan akun media sosial dan website UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah dengan konten kreatif agar menarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Saleh, Abdul Rahman dan Rita Komalasari. *Manajemen Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.
- Prasetyawan, Adi. "Strategi Bauran Pemasaran Perpustakaan Di Era Digital." *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi Volume 3 Nomor 1, 2019* (n.d.).
- Ulumi, Bahrul. *Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Bitner dan Zeithaml. "Reassessment Of Expectations As A Comparison Standar In Measuring Service Quality : Implication For Further Research." *Journal Of Marketing. January (58) 111-124* (n.d.).
- Bororing, Holly. "PEMANFAATAN JASA LAYANAN SIRKULASI UPT PERPUSTAKAAN OLEH MAHASISWA UNSRAT." *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 5, no. 5 (2016). Accessed January 24, 2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/14278>.
- Alma , Buchari. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali, 2010.
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Patilima , Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Lasa HS. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Rahmawati, Nanik. "Tanggapan Pemustaka Terhadap Pemasaran Jasa Informasi Di Perpustakaan (Studi Kasus Di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu)." *Jurnal Al Maktabah Vol. 3, No. 1, Juni 2018* *Jurnal Al Maktabah Vol. 3, No. 1, Juni 2018* (n.d.).
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, n.d.
- Nurmalina, dkk. *Buku Panduan Perpustakaan*. UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang: UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017.

- Kotler , Phillip and Kevin Lane Keller. *Marketing Management, 13th Edition*. England: Pearson Education, Inc, 2016.
- Raharjo, Sunu Fikri, and Ika Krismayani. “ANALISIS BAURAN PEMASARAN PADA PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN BREBES.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 5, no. 1 (January 2, 2016): 81–90.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulistyo- Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, n.d.
- Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, n.d.
- Yanto. *Pemasaran Jasa Informasi: Teori, Konsep Dan Penerapannya Di Perpustakaan*. Palembang: Amanah, n.d.
- “IAIN Raden Fatah Resmi Jadi Universitas Islam Negeri.” *Republika Online*. Last modified October 16, 2014. Accessed January 27, 2021. <https://republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/14/10/16/ndj21h-iain-raden-fatah-resmi-jadi-universitas-islam-negeri>.

BIODATA PENULIS



Nama lengkap Ruri Rahma Dhanti, lahir di Palembang pada 21 Januari 1998. Anak pertama dari pasangan suami istri Muhammad Rudi dan Rina Wati. Ruri memiliki adik perempuan bernama Ria Sukmala Dewi dan Reni Julianti serta satu adik laki-laki bernama Nanda Ilham Mudin.

Menghabiskan masa kecil di Desa Rindu Hati, Kecamatan Gumay Ulu, Kabupaten Lahat. Perjalanan menuntut ilmu dibangku sekolah dimulai pada tahun 2004 di SD Gumay Ulu hingga lulus ditahun 2010. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Gumay Ulu dan lulus di tahun 2013. Lalu memutuskan untuk melanjutkan sekolah ke Palembang di SMK Negeri 06 Palembang dengan mengambil jurusan Tata Kecantikan Kulit dan lulus ditahun 2016. Setelah lulus SMK, Ruri memutuskan untuk bekerja terlebih dahulu. Setahun kemudian yaitu tahun 2017 ikut tes SBMPTN alhamdulillah *Qadarullah* lulus di UIN Raden Fatah Palembang jurusan Ilmu Perpustakaan. Alhamdulillah, berhasil menyelesaikan studi S1 pada tahun 2021. Selain kuliah Ruri bekerja di salon kecantikan muslimah. Karena tamatan SMK kecantikan makeup sudah menjadi hobi Ruri dan mempunyai impian untuk memiliki *wedding organizer* sendiri (Amiinn....ya Allah). Ruri, bisa dihubungi pada alamat email rurirahmadhanti21@gmail.com atau instagram @ruri.rahmadhanti

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 1661 /Un.09/IV.02/PP.01/11/2020

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, atas nama **Ruri Rahma Dhanti**, tanggal, 05 November 2020
- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

Menunjuk Saudara :

	NAMA	NIP
PEMBIMBING I	Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D.	19671211 199403 1 002
PEMBIMBING II	Yanto, M.Hum.	19770114 200312 1 003

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi: Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara

Nama : **Ruri Rahma Dhanti**
NIM : **1720403031**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan**
Judul Skripsi :

"Penerapan Bauran (*Marketing Mix*) Jasa Informasi di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang"

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT. 11 November 2020 s/d 11 November 2021**

- Kedua :** Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 11 November 2020
Dekan

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 005

Tambahan

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi
4. Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Anisq;

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B-371 /Un.09/IV.1/PP.01/03/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala UPT. Perpustakaan
UIN Raden Fatah
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Ruri Rahma Dhanti/ 1720403031	SI Ilmu Perpustakaan	UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah	Penerapan Bauran (Marketing Mix) jasa Informasi di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 10 Maret – 10 Juni 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 2 Maret 2021

Dekan



Drs. Endang Rochmiatun, M.Hum.

NIP. 19710727 199703 2 002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

K. Prof. K. H. Zahur Akhdi Fikri KM. 2,5 Palembang 30126 Telp. 0711-354668 Fax. (0711) 354668 website: www.uinradenfatah.ac.id

No : B-0049/Un.09/Perpus/SIP/03/2021

Palembang, 31 Maret 2021

Lamp :

Perihal : **Memberikan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan permohonan izin penelitian mahasiswi Program Studi Sistem Informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, dengan ini kami menerima dan memberikan izin kepada:

Nama : Ruri Rahma Dhanti
NIM : 1720403031
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Penerapan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Jasa Informasi di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Untuk melaksanakan Penelitian dan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat ini disampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Bapak diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikumWr.Wb

RIAN
Kepala UPT Perpustakaan

RADEN FATAH
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Kusniawatie, S.IP.M.Si
NIP-19690217 199803 2 002
Perpus



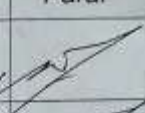



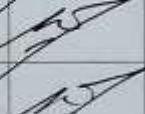


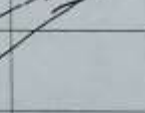
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Ruri Rahma Dhanti
NIM : 170403031
PEMBIMBING I : Drs Masyhur, M.Ag., Ph. D
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Baitan Pemasaran (Marketing Mix) Jasa
Informasi Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1		Komentar: Bab I - Perbaiki sesuai format ahh!	
2	1/2 2021	- Perbaiki sesuai format dan catatan!	
3	11/2 2021	- Perbaiki sesuai format dan catatan!	
4	17/2 2021	All Bab I - lanjutkan!	
5	19/2 2021	Komentar: Bab II - Perbaiki sesuai format ahh!	
6	22/2 2021	- Perbaiki sesuai format dan catatan!	
7	24/2 2021	All Bab II - lanjutkan!	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	4/3 2021	Komites: Bab III Perbaiki sesuai saran & catita!	
9	8/3 2021	Perbaiki sesuai saran & catita!	
10	9/3 2021	Ace Bab III - lanjutkan!	
11	15/3 2021	Komites: Bab IV Perbaiki sesuai saran & catita!	
12	22/3 2021	Perbaiki sesuai saran & catita!	
13	20/3 2021	Perbaiki sesuai saran & catita!	
14	01/4 2021	Ace Bab IV - lanjutkan!	
15	27/4 2021	Komites: Bab V (Kesimpulan) Ace Kesimpulan & ringkas	

Palembang, 27/4/2020
Pembimbing I,


NIP.




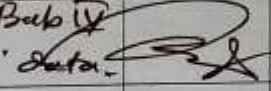
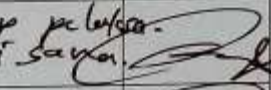
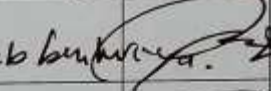
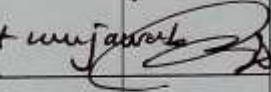
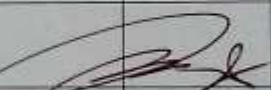
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Ruri Pahma Dhanti
NIM : 1720403031
PEMBIMBING II : Yanto, M.Hum, M.IP
JUDUL SKRIPSI : Penetapan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Jasa Informasi Di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	Senin, 16 Nov 2020	Masukkan kerangka teori di Bab II. Perbaiki sesuai saran.	
2.	Selasa 02 Des 2020	Dibawakan menggunakan Mendelay dan hal yang lain. cantumkan daftar orang-orang / laporan.	
3.	Selasa 08 Des 2020	Tambahkan sumber pada tujuan pustaka minimal 5, dan harus ada dari jurnal. Perbaiki sesuai saran	
4.	Selasa 15 Des 2020	Acc Bab I. lanjut Bab II.	
5.	Kabu 23 Des 2020	Perbaiki Bab II. sesuai catatan dan saran	
6.	Senin 04 Jan 2021	Acc Bab II. lanjut Bab berikutnya.	
7.	Kamis 04 Feb 2021	Acc Bab III. lanjut Bab berikutnya.	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	Selasa 23 Feb 2021	Ace Redoaran wawancara	
9.	Kamis 25 Mar 2021	Belum ada analisis pada Bab IV Mafuklan teori & menganalisis data. Perbaiki sesuai standar dan Catatan.	
10	Rabu 14 April 2021	Matih perw analisis lagi dan di hubung- kan dgn teori penerapan. Bukan Argumentasi yg logis terhadap pelaksa- naan Barman penerapan di sana.	
11.	Senin 19 April 2021	Ace Bab IX, lanjut Bab berikutnya. Bab kesimpulan harus dapat menjawab pertanyaan penelitian.	 
12.	Rabu. 28 April 2021	Ace Bab keseluruhan, Dapat diujikan dan diulang monev satu.	

Palembang,
Pembimbing II,

2021



NIP.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengelola UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

1. Apa saja macam macam koleksi cetak maupun noncetak UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?
2. Bagaimana kualitas koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam penerapan jenis maupun kualitas koleksi?
4. Bagaimana cakupan lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?
5. Apakah lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sudah strategis ?
6. Adakah kendala yang dihadapi berhubungan dengan tempat baik cakupan maupun lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?
7. Apakah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan sistem promosi langsung dan melalui internet dalam pemasaran jasa informasi?
8. Bagaimana penerapan promosi secara langsung dan melalui internet dalam pemasaran di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
9. Apakah ada kendala dalam penerapan promosi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?

B. Pemustaka

1. Bagaimana jenis maupun kualitas koleksi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?
2. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam mencari koleksi yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah?
3. Apakah lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang strategis jika di lihat dari cakupan dan lokasinya ?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi berhubungan dengan lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?
5. Bagaimana promosi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah dilihat dari *direct marketing* dan *interactive marketing*?
6. Bagaimana pelayanan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?

HASIL INTERPRETASI

Nama : Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP.M.Si

Jabatan : Kepala Perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

	Teks Asli	Interpretasi Peneliti
1.	<p>Untuk koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang pertama kita mempunyai koleksi cetak, untuk koleksi cetak itu berdasarkan silabus matakuliah, kedua katalog penerbit sebagai alat bantu seleksi, yang ketiga pakai alat bantu menggunakan you tube disitu banyak tertera. Setiap prodi itu sudah dimintak daftar-daftar mata kuliah sebagai referensi kadang-kadang tidak kesini. Kalau ingin cepet yaitu pakai you tube tapi itu juga berdasarkan prodi-prodi yang ada di UIN Raden Fatah, itu untuk koleksi cetak. Koleksi non cetak itu E- jurnal, DVD, selain itu ada E-book. Ada buku, ada hasil penelitian dosen, E book, jurnal tercetak dan noncetak. Itu koleksi kita sekarang walaupun banyak yang belum standar ya namanya berangsur-angsur</p>	<p>Produk yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yaitu berupa koleksi cetak dan non cetak. Dalam pengadaan koleksi cetak berdasarkan silabus matakuliah, katalog penerbit, dan juga menggunakan you tube sebagai alat bantu seleksi bahan pustaka. Koleksi cetak di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah berupa buku, jurnal tercetak, hasil penelitian dosen dll. Sedangkan koleksi non cetak berupa E-journal, DVD, E-book. Kendala dalam pengadaan koleksi yaitu lampatnya respon prodi-prodi yang ada di UIN Raden Fatah dalam memberikan silabus matakuliah, yang merupakan sumber referensi yang digunakan perpustakaan dalam pengadaan koleksi agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka.</p>
2	<p>Untuk penerbit itu ada dari Gramedia, Erlangga, Bumi Aksara itu penerbit-penerbit terkenal. Memang kita ambil buku yang terbitan tahun 2020 jadi tidak ada lagi yang terbitan tahun 2017-2018 kita ambil yang terbitan tahun 2020 semua yang terbaru. Penerbit-penerbit biasanya setiap tahun datang sendiri, ya mungkin mereka bagaimana memasarkan buku-buku mereka. mengasihkan</p>	<p>Untuk kualitas produk (koleksi) di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan buku-buku dari penerbit ternama seperti Gramedia, Erlangga, Bumi Aksara dll. Selain itu dalam pengadaan koleksi mengambil buku-buku terbitan terbaru tahun 2020. Kendalanya yaitu perpustakaan hanya mengajukan judul-judul buku yang akan dibutuhkan selanjutnya PPK yang mempunyai wewenang dengan begitu pihak perpustakaan tidak</p>

	<p>katalog penerbit tinggal kita memilih sesuai tidak dengan prodi kita. Nah itu kita butuh kiriman silabus dari setiap prodi. Pengadaan bahan pustaka perpustakaan memberika judul-judul buku yang ingin dibeli seterusnya finalisasi itu PPK yang mengurus.</p>	<p>mengetahui dengan penerbit mana PPK bekerja sama.</p>
3.	<p>Perpustakaan telah diberi anggaran oleh pemerintah, yaitu dana BPUPTN, ada lagi namanya dana itu rupiah murni dan PLU. Jadi perpustakaan tidak mengambil keuntungan. Soal denda dan bebas pustaka langsung mahasiswa buka di link.</p>	<p>UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah mempunyai anggaran dari pemerintah yaitu BPUPTN, PLU dan rupiah murni. Dengan dana yang tersedia bisa memenuhi semua kebutuhan perpustakaan baik dari pengadaan koleksi maupun kebutuhan lainnya. Jadi pemustaka bisa memanfaatkan semua fasilitas yang ada di perpustakaan tanpa dipungut biaya. Hanya membayar denda apa bila terlambat mengembalikan buku yang dipinjam dan bebas pustaka itupun dilakukan mahasiswa secara mandiri dengan membuka link yang telah disediakan.</p>
4.	<p>Di Rafah Tower memang mudah dijangkau tapi kalau disini ya kayaknya memang mahasiswa yang tidak mempunyai kendaran sendiri ya susah. Resikonya memang seperti itu, walaupun strategisnya kurang harus tetap ikut peraturan yang sudah ada. Kalau dari suasana memang bagus di Jakabaring untuk lokasi memang agak jauh biasanya ibu dari rumah 10 menit sekarang 30 menit. Untuk semua kegiatan administrasi ada di perpustakaan Jakabaring. Karena jika perpustakaan Rafah Tower ada administrasi disini ada administrasi nanti susah juga, takutnya tumpang tindih jadi kegiatan administrasi sentral di perpustakaan Jakabaring.</p>	<p>Lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ada dua yang pertama di kampus A gedung Rafah Tower dan lokasi kedua di kampus B Jakabaring. Untuk lokasi perpustakaan di gedung Rafah Tower mudah dijangkau akan tetapi pemustaka hanya bisa membaca ditempat karena semua layanan dan keadministrasian di perpustakaan Jakabaring. Sedangkan perpustakaan di Jakabaring lebih luas dan nyaman akan tetapi jauh apalagi yang tidak mempunyai kendaraan sendiri.</p>

--	--	--

Nama : Nurmalina, S.Ag.SS.M.Hum

Jabatan: Koordinator layanan teknik dan pengembangan kerjasama

No	Teks Asli	Interpretasi Peneliti
1.	Koleksi cetak kitakan perpustakaan perguruan tinggi, jadi koleksi tercetak kita mengcover semua kebutuhan dari baik jurusan maupun prodi yang ada di UIN Raden Fatah. Koleksi kita harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang ada di perguruan tinggi yaitu prodi yang isinya mahasiswa tadi. Jadi koleksi harus sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa setiap prodi atau jurusan, itu untuk koleksi cetak. Kalau koleksi online atau non cetak kita juga ada E-juornal,ada juga koleksi E-book itu juga kita upayakan semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan pemustaka kita.Jadi untuk E-juornalnya kita melanggan EMERALD sama EBSCO.	Koleksi cetak yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah mengcover setiap prodi yang ada di UIN Raden Fatah. Sedangkan koleksi non cetak ada E-book, E-journal seperti EMERALD dan EBSCO. Koleksi yang ada di perpustakaan harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka agar koleksinya dapat dimanfaatkan.
2.	Kualitas produk kita usahakan setiap pengadaan itu sesuai dengan silabus mata kuliah mereka. Artinya buku tersebut akan menjadi rujukan dari civitas akademika. Jadi kalau buku tersebut digunakan,dimanfaatkan berarti produk tersebut berkualitas kalau tidak dimanfaatkan itu tidak adakualitasnya. supaya dia dimanfaatkan tadi harus sesuai dengan civitas akademika. Kami sudah semaksimal mungkin agar	Kualitas produk di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sesuai dengan silabus matakuliah agar menjadi rujukan dan dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika. Jadi jika produk yang ada dimanfaatkan oleh pemustaka berarti produk tersebut berkualitas. Oleh karena itu produk yang ada di perpustakaan harus di sesuaikan dengan kebutuhan pemustaka.

	bisa memberikan yang terbaik.	
3.	<p>Kendala dalam penerapan produk, kalau produk pertamakan dari pengadaan terlebih dahulu, dari seleksi kendalanya biasanya kita kan maunya membeli produk itu sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Kita kadang sulit menentukan apa sih kebutuhan pemustaka itu. Kita misalnya mintak silabus kadang-kadang silabus yang diberikan itu produknya sudah tidak ada lagi dipasaran. Nah ketika tidak ada lagi dipasaran itu tidakbisa lagi kita adakan padahal masih dibutuhkan. Karenakan dalam pengadaan itu kita tidak langsung kepenerbit, kita juga paling belinya 3 buah. Kalau produknya tidak ada lagi dipasaran mereka tidak bisa lagi mengadakan kecuali kita belinya berapa ratus eksemplar mereka mau mencetak ulang. Itu kendalanya, terus kadang tidak semua jurusan itu tercover karna pengadaan kitakan terbatas dananya. Jadi tidak semua jurusan itu bisa kita adakan. Dalam pengadaan kita tidak bisa langsung melainkan melalui proses, nah prosesnya lama harus sesuai dengan prosedur sehingga memakan waktu yang lama.</p>	<p>Kendala dalam penerapan produk yang bisadimanfaatkan yaitu dalam pengadaan koleksi yang disesuaikan dengan silabus tetapi bukunya habis dipasaran. Kendala selanjutnya kadang tidak semua jurusan itu tercover karna dalam pengadaan dananya terbatas. Jadi tidak semua buku sesuai dengan jurusan itu bisa adakan. Dalam pengadaan tidak bisa langsung melainkan melalui proses dan prosedur sehingga memakan waktu yang lama.</p>
4.	Lokasinya lebih mudah dijangkau.	Lokasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang berada di gedung Rafah Tower lebih mudah dijangkau.

Nama : Diky Kurniadi, S.E.,M.M

Jabatan: Sub bidang TIK dan Otomasi

No.	Teks Asli	Interpretasi Peneliti
1.	Di perpustakaan UIN Raden Fatah kalau <i>direct promotion</i> (promosi secara langsung) biasanya kita adakan setiap tahun yaitu dalam bentuk sosialisaisi kepada mahasiwa baru. Kalau dulu sebelum pandemi kita adakan setiap tahun. Karena ini masih pemanasan sosial, jadi sudah 2 tahun kita tidak adakan lagi promosi secara langsung, terakhir tahun 2019. Selama corona kita tidak lagi mengadakan promosi secara langsung.	Promosi secara langsung atau <i>direct marketing</i> di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yaitu dengan cara sosialisasi kepada mahasiwa baru yang rutin setiap satu tahun sekali. Karena lagi pandemi kegiatan promosi secara langsung tidak lagi diadakan.
2.	Kemudian untuk <i>interactive promotion</i> itu melalui instagram, ada juga facebook dan melalui website perpustakaan.Jadi, melalui tiga media ini kita coba untuk memperkenalkan kepada mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan informasi-informasi dari perpustakaan UIN Raden Fatah.	Promosi secara internet atau <i>interactive marketing</i> yang telah diterapkan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah lewat sosial media seperti instagram, facebook dan juga lewat website.
3.	selama ini untuk dana dalam mencetak baner, brosur itu semua didukung penuh oleh kantor pusat.Kalau mengenai dana tidak ada kendala. Selama pandemi promosi dialihkan ke sosial media itupun masih pasif sebenarnya. Salah satu faktornya kurang SDM karena tidak ada yang	Kendala yang dihadapi dalam penerapan promosi baik secara langsung maupun lewat internet yaitu kekurangan SDM. Tidak ada yang secara fokus dalam promosi perpustakaan. Untuk sementara bapak Diky sendiri dibagian IT sekaligus dibidang promosi.

	menangani secara fokus untuk promosi ini. Karena memang distruktur organisasi kita itu belum ada sub bagian yang memang menangani bidang promosi. Untuk sementara ini memang ditugaskan kepada bapak sendiri. Jadi bapak sebagai IT jugapromosi juga.	
4.	Untuk kedepannya akan lebih menggiatkan lagi media online, website karena memang melalui media online la paling efektif untuk mempromosikan khususnya perpustakaan ini. Apa lagi memang kita sudah server baru sekarang. Jadi mudah-mudahan websitenya lebih baik lagi. Berdasarkan pengalaman kita sudah cetak buku pedoman, brosur sudah banyak tapi kurang efektif.	Rencana kedepanya UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah akan mempromosikan produk- produk yang ada di perpustakaan secara online karena lebih efektif.

Nama : Aulia Tahni Maharani

Status : Pemustaka

No.	Teks Asli	Interpretasi Peneliti
1.	Koleksi yang ada di perpustakaan sangat beragam dan sangat memenuhi kebutuhan dari pemustaka seperti yang dapat saya lihat secara langsung, di perpustakaan itu ada koleksi cetak dan non cetak. Kalau koleksi cetaknya juga dapat dikatakan banyak karena mengikuti kurikulum dari perguruan tinggi Universitas UIN ini dengan memenuhi kebutuhan informasi dari pemustakanya. Selain koleksi tercetak perpustakaan UIN juga memilikikoleksi non cetak seperti E-book, E-journal dan	Koleksi atau produk yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sangat beragam yaitu cetak dan non cetak. Koleksi cetak banyak yang sesuai dengan kurikulum sehingga bisa dikatakan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Sedangkan koleksi non cetak ada E-book, E-journal dan repository.

	bisa akses repository.	
2.	Kalau untuk kualitas koleksi cetak mungkin bisa dikatakan baik karena ada beberapa koleksi yang saya cari dengan penerbit atau terbitan tahun yang sangat <i>up date</i> . Tetapi untuk mengakses E-journal itu saya masih sedikit terkendala karena kita harus masuk menggunakan password banyak yang belum tahu itu kesulitannya.	Kualitas produk yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah baik karena semua koleksi tercetak terbitan terbaru dan dari penerbit ternama. Sedangkan untuk koleksi noncetak seperti E-journal terdapat kendala dalam mengakses.
3.	Layanannya baik pustakawannya juga membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya. Seperti saya tidak tahu letak dari koleksi yang ada di <i>OPAC</i> , itukan kadang tidak sesuai di rak pustakawan juga sering membantu untuk mencari koleksinya seperti itu.	UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah untuk layanannya baik. Pustakawan banyak membantu pemustaka yang kesulitan mencari koleksi yang sedang ia cari.
4.	Menurut saya lokasi perpustakaan perguruan tinggi UIN Raden Fatah ini, sudah cukup strategis untuk memenuhi kebutuhan koleksi pemustaka yang membutuhkan. Seperti misalnya mahasiswa yang tetap atau masih di sini fakultasnya masih bisa menggunakan perpustakaan yang ada di Rafah Tower. Sedangkan untuk mahasiswa yang telah pindah bisa menggunakan perpustakaan yang ada di Jakabaring. Namun menurut saya kekurangannya perpustakaan yang ada di Rafah Tower itu pemustaka tidak dapat meminjam koleksi. Harus ke perpustakaan Jakabaring yang memakan waktu cukup lama sehingga kurang efisien.	<i>Place</i> atau lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, cukup strategis. UIN Raden Fatah terdiri dari kampus A dan Kampus B begitupun dengan perpustakaan yang pertama di gedung Rafah Tower kampus A, lokasi ke dua di Jakabaring kampus B. Dengan begitu fakultas-fakultas yang ada di kampus A bisa memanfaatkan perpustakaan yang ada di gedung Rafah Tower. Sedangkan fakultas-fakultas yang ada di kampus B memanfaatkan perpustakaan yang ada di Jakabaring. Namun terdapat kendala karena perpustakaan yang ada di gedung Rafah Tower hanya bisa baca ditempat sedangkan untuk layanan dan keadministrasian berada di perpustakaan Jakabaring, maka untuk pemustaka yang fakultasnya di kampus A akan memakan waktu lama sehingga kurang efisien.
5.	Promosi <i>secaradirect</i>	Promosi di UPT Perpustakaan UIN

	<p><i>marketing</i> itu secara langsung kalau dijamin kami maba kemarin berjalan dengan baik karena di setiap jurusan itu ada jadwalnya masing-masing untuk ada sosialisasi tentang perpustakaan. Namun untuk sekarang saya kurang tahu apakah lewat online atau dibagikan lewat media sosial. Nah untuk promosi di media sosial yang saya pernah lihat itu cukup <i>up date</i> tapi postingannya kurang menarik untuk di lihat kurang inovatif.</p>	<p>Raden Fatah secara <i>direct marketing</i> atau promosi langsung yaitu dengan sosialisasi kepada mahasiswa baru. sedangkan untuk promosi secara <i>interactive marketing</i> lewat sosial media cukup <i>up date</i> akan tetapi dari segi postingan kurang menarik dan kurang inovatif.</p>
--	---	---

Nama : Ridwan

Status : pemustaka

No.	Teks Asli	Interpretasi Peneliti
1.	<p>Produk-produk yang ada di perpustakaan kita ini bisa dikatakan cukup memadai untuk sebagai bahan acuan. Untuk misalnya pengerjaan skripsi atau hanya sekedar mencari pengetahuan baru. Kalau dikatakan lengkap, tidak lengkapnya maaf saya mengatakan tidak lengkap. Untuk koleksi <i>up date</i> tidak <i>up date</i> menurut saya tidak masalah asalkan dari bukunya bisa dibaca. Kalau bisa di perbarui ya di perbarui. Koleksinya sudah cukup memadai walaupun masih ada yang kurang karena saya anak tafsir. Contoh saja di kitab tafsir seperti saya cari kitab tafsir Al Azhar karya Buya Hamka itu ada dari jilid 1,2,3 sedangkan jilid selanjutnya tidak ada harus cari tempat lain .</p>	<p>Produk yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah cukup memadai, akan tetapi masih kurang lengkap. Contohnya ketika mencari kitab tafsir Al Azhar karya Buya Hamka itu ada dari jilid 1,2,3 sedangkan jilid selanjutnya tidak ada sehingga harus mencari tempat lain. Sedangkan kualitas dari produk yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah masih bisa dimanfaatkan jadi tidak ada masalah.</p>
2.	<p>Lokasi sendiri lumayan strategis mudah dijangkau untuk di Rafah Tower. Kalau di Jakabaring saya</p>	<p>Lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang ada di gedung Rafah Tower strategis dan mudah</p>

	belum kesana.	dijangkau sedangkan perpustakaan yang ada di Jakabaring kampus B belum bisa menilai karena belum pernah kesana.
3.	Kalau melalui media sosial atau segala macam itu, saya belum mengetahui seperti apa. Kalau sosialisasi secara langsung menurut saya sudah baik mempromosikan, mengumpulkan mahasiswa untuk berbondong-bondong ke perpustakaan dari mulut kemulut. Tapi untuk sosialisasi pas lagi maba itu kurang efektif karena cuma satu kali.	Promosi secara langsung yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sudah baik tapi masih kurang efektif jika hanya diterapkan sosialisasi satu tahun sekali. Untuk promosi secara <i>interactive marketing</i> tidak tahu jika perpustakaan mempunyai akun media sosial yang digunakan sebagai salah satu media promosi.

Nama : Anna Martina

Status : pemustaka

No	Teks Asli	Interpretasi Peneliti
1.	Kalau produk yang ada di UPT itu sudah bagus karena sudah ada koleksi, sudah lengkap ada E-journalnya juga. Kalau kualitas koleksi cetak sudah bagus karena yang saya inginkan mudah didapatkan kalau E-journal saya kurang tau karna susah untuk diaksesnya. Seperti EBSCO.	Produk yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sudah bagus dan lengkap dalam bentuk tercetak sedangkan non cetak seperti E-Journal contohnya EBSCO susah untuk diakses.
2.	Kalau untuk pelayanan sudah lengkap sudah baik kalau di UPT yang di Jakabaring. Kalau di Rafah Tower koleksinya cuma bisa dibaca disana saja. Jadi kalau untuk pelayanannya di Rafah Tower kurang baik karna kita harus ke perpustakaan Jakabaring.	Harga atau <i>price</i> untuk perpustakaan yang berlokasi di Jakabaring telah memenuhi kebutuhan pemustaka. Akan tetapi untuk perpustakaan yang berlokasi di gedung Rafah Tower masih kurang karena jika pemustaka ingin meminjam koleksi harus ke perpustakaan Jakabaring selain itu layanan di perpustakaan Jakabaring lebih lengkap.
3.	Karena fakultas saya ada di kampus A yang lebih strategis, itu kami ke Rafah Tower karena lebih dekat untuk menjangkaunya. Tapi untuk ke	Lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang ada di gedung Rafah Tower lebih strategis jika dibandingkan dengan perpustakaan yang ada di Jakabaring. Dengan

	perpustakaan Jakabaring kami terkendala di transportasi kalau koleksi memang lebih lengkap di Jakabaring dan perpustakaan Jakabaring sudah luas dan sudah baik dibanding Rafah Tower.	alasan fakultas berada di kampus A jadi lebih mudah dijangkau. Jika di perpustakaan Jakabaring terkendala di transportasi akan tetapi perpustakaan yang ada di Jakabaring lebih luas dan lengkap.
4.	Kalau dari awal kami menjadi mahasiswa baru itu ada promosi seperti orientasi perpustakaan dari situ kami mengenal tentang perpustakaan. Tapi kalau dari sosial media, promosinya kurang <i>up date</i> jadi kami kurang mengetahui apa yang ada di perpustakaan. Apa ada kegiatan dan juga perpustakaan jarang sekali mengadakan acara seminar sebagai sarana promosi.	Promosi secara langsung yang diterapkan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yaitu sosialisasi pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru. Promosi secara <i>interactive marketing</i> yaitu lewat media sosial akan tetapi sosial media perpustakaan UIN Raden Fatah kurang <i>up date</i> selain itu perpustakaan jarang sekali mengadakan acara seminar sebagai sarana promosi.

Nama : Dewi Krisnawati

Status : Pemustaka

No	Teks Asli	Interpretasi Peneliti
1.	Jenis-jenis produk yaitu berupa informasi yang disediakan di perpustakaan itu masih kurang kalau dikatakan bagus belum terlalu bagus karena beberapa kali saya kesana itu terkhusus di jurusan saya banyak koleksi-koleksi yang belum tersedia. Koleksi digitalnya pun demikian. Untuk kualitas masih bolehlah karena setiap tahun juga perpustakaan itu mengadakan pengadaan buku tapi ya cuma beberapa subjek. Sedangkan untuk rujukan sudah bagus karena dari penulis terkenal.	Produk yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah baik cetak maupun non cetak masih kurang karena banyak koleksi yang belum tersedia. Sedangkan untuk kualitas koleksi setiap tahun perpustakaan melakukan pengadaan walaupun hanya beberapa subjek.
2.	Gak sepenuhnya iya sih cuma apaya kalau perpustakaan itu ya biasanya gak langsung ke pikiran kalau mencari informasi langsung ke perpustakaan.	UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah dijadikan rujukan untuk mencari informasi karena tetap bukan rujukan pertama karena terbatasnya koleksi untuk produksi Ilmu Perpustakaan.

	<p>Karena pada dasarnya perpustakaan fakultas untuk jenis koleksi Ilmu Perpustakaan itu lebih banyak dibandingkan di UPT. Jadi merujuknya ke perpustakaan fakultas dulu baru ke UPT.</p>	
3.	<p>Menurut saya strategis karena letaknya di tengah fakultas. Kalau perpustakaan pindah ke Jakabaring tidak adalagi di Rafah Tower kurang efektif sih karena masih banyak juga fakultas yang ada di kampus A. Susah untuk mengaksesnya.</p>	<p>Lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang ada di gedung Rafah Tower lebih strategis karena letaknya di tengah fakultas sebelum beberapa fakultas pindah ke kampus B di Jakabaring. Sekarang lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah di Kampus B Jakabaring kurang efektif bagi fakultas-fakultas yang ada di kampus A karena jarak yang jauh.</p>
4.	<p>Promosi menurut saya masih kurang karena UPT itu ini yang saya tahu melakukan promosi itu ketika orientasi mahasiswa berartikan cuma satu tahun sekali. Memang sih ada dari ig cuman gak aktif. Memang untuk pengenalan perpustakaan masih kurang.</p>	<p>Promosi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang dilakukan secara langsung masih kurang dan untuk promosi lewat internet masih pasif.</p>

DOKUMENTASI



